

Edisi E-Book KKN 159 2023

"Melukis Jejak kecil di gandaria"



Editor : Nadya Kharima, M.Kesos

...

Penulis :
Alda Eva Saputri dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

MELUKIS JEJAK KECIL DI GANDARIA

Editor:

Nadya Kharima, M.Kesos

Penulis:

Alda Eva Saputri, Deputri Akmalia, dkk

TIM PENYUSUN

Melukis Jejak Kecil Di Gandaria

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN 1559 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 159 SWORD

Tim Penyusun

Editor : Nadya Kharima, M.Kesos

Penulis Utama : Alda Eva Saputri dan Deputri Akmalia

Layout : Alda Eva Saputri

Design Cover : Defi Oktaria

Kontributor : Arif Wijaya, Billqish Maharani Dema Putri, Banyu Hekmatiar Ramadhan, Alfian Yoga Pratama, Asma An Nabilah, Zahra Puteri Shalehah, Muhammad Yusril Muharrom, Fariha, Fifi Luthfiah, Rifa Rofifah, Khalisal Amal, Ade Lailul Fauzi Al-Muslimi, Mahsa Ahsanti Hadya, Putri Narulita Ardiati Pane, Miftahul Jannah, Najla Salwa, Qomaria Hasanah, Slamet Mulyadi, Ratu A'af

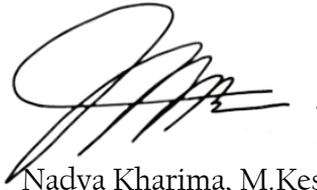


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 159 SWORD tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 159 yang berjudul: Melukis Jejak Kecil Di Gandaria telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 14 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Nadya Kharima, M.Kesos
NIP. 198606232020122006

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva M.Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita limpahan kasih sayang-Nya berupa kesehatan jasmani dan rohani serta akal yang sehat, sehingga kami mampu menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik dan optimal sesuai arahan dan bimbingan dari Dosen pembimbing lapangan kami ibu Nadya Kharima M.kesos dan PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-Nya. Semoga dengan shalawat yang kita curahkan dapat memberikan kita syafaat udzma dari-Nya kelak di hari kiamat.

Pendidikan merupakan hal yang krusial dan hak setiap anak bangsa. Sejalan dengan perkembangan zaman pendidikan pun demikian, perkembangan zaman menuntut adanya peningkatan mutu dan kualitas dalam pendidikan, hal ini tidak lain guna menjawab tantangan zaman yang ada. Dalam pasal 17 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa "Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia". Kriteria minimal standar nasional pendidikan ini terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara terencana (Pasal 35 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di samping sebagai bentuk salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat juga merupakan bentuk strategi dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan bagi seorang mahasiswa. Mengingat dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung berhadapan dengan masyarakat, berbekal dengan ilmu yang telah didapatkan di kelas mahasiswa diharap mampu mengaktualisasikannya dalam pelaksanaan KKN.

Kegiatan KKN yang kami laksanakan menjadi proses pembelajaran dan implementasi teori yang kami pelajari di bangku perkuliahan, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini dapat memberikan kami wawasan juga pengalaman baru yang tidak sebatas pada teori belaka. Dalam pelaksanaannya tentu tidak selalu berjalan mulus, berbagai kendala baik pada internal kelompok atau faktor lain datang silih berganti, kendati demikian hal tersebut memberikan kami pembelajaran mengenai problem solving, musyawarah mufakat, juga kerja sama tim. Tentunya keberhasilan kami dalam pelaksanaan KKN ini tidak lepas dari doa, bimbingan, arahan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dan menyukseskan kegiatan KKN kami ini sedari awal hingga penyusunan laporan ini. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Ade Rina Farida, M.Si, Selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum pelaksanaan KKN 2023 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. Eva Khudzaeva M.Si, M.Si, Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu serta mengawal mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2023 sehingga memudahkan dan membantu kami dalam penyusunan laporan KKN.
4. Nadya Kharima M.kesos, Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 159 SWORD yang sudah membimbing dan menyumbangkan moril maupun materil serta waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. Ridwan Hidayatullah Selaku Kepala Desa Gandaria beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Gandaria

6. Kepada Ibu Ros yang telah memberikan kami tempat tinggal selama kurang lebih satu bulan.
7. Kepala Sekolah SDN 01 Gandaria, Kepala Sekolah SMP Islam Daruqutni, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Amir, Kepala Yayasan Pendidikan Nurul Amin, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut menyelesaikan program kerja kami.
8. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Gandaria yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
9. Seluruh elemen masyarakat Desa Gandaria yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
10. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendoakan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta menyelesaikan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu

Jakarta, 27 September 2022
Ketua KKN 159 SWORD



Arif Wijaya
NIM. 11200360000062

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| TIM PENYUSUN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| IDENTITAS KELOMPOK | xii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | xiii |
| PROLOG | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Dasar Pemikiran | 1 |
| B. Tempat KKN Sesuai Kelompok | 2 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa | 2 |
| D. Fokus dan Prioritas Program | 3 |
| E. Sasaran dan Target | 5 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN KKN | 13 |
| A. Interval Sosial/Pemetaan Sosial | 13 |
| B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat | 17 |
| BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN | 24 |
| A. Karakteristik Tempat KKN | 24 |
| B. Letak Geografis | 24 |
| C. Struktur Penduduk Desa | 25 |
| D. Sarana dan Prasarana | 28 |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN | 30 |
| A. Kerangka Pemecah Masalah | 30 |
| B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat | 32 |

| | |
|--|-----|
| C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat | 44 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Rekomendasi | 56 |
| BAB VI EPILOG | 58 |
| A. Kesan Masyarakat | 58 |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 114 |
| BIOGRAFI SINGKAT | 115 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 127 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Fokus dan kegiatan program | 3 |
| Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan..... | 5 |
| Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan | 9 |
| Tabel 3. 1 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin | 25 |
| Tabel 3. 2 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Agama | 25 |
| Tabel 3. 3 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencaharian | 26 |
| Tabel 3. 4 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan . | 27 |
| Tabel 3. 5 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Desa Gandaria | 28 |
| Tabel 4. 1 Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bantuan Sarana Pendidikan) | 32 |
| Tabel 4. 2 Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa)..... | 33 |
| Tabel 4. 3 Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Health Campaign) | 34 |
| Tabel 4. 4 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial) | 36 |
| Tabel 4. 5 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial) | 37 |
| Tabel 4. 6 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial) | 39 |
| Tabel 4. 7 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bantuan Sarana Pendidikan) | 40 |
| Tabel 4. 8 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial Dan Keakraban Warga Desa)..... | 41 |
| Tabel 4. 9 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa)..... | 42 |
| Tabel 4. 10 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa)..... | 43 |
| Tabel 4. 11 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk Pelayanan Pendidikan) | 44 |
| Tabel 4. 12 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan | 45 |
| Tabel 4. 13 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan) | 46 |
| Tabel 4. 14 Bentuk Kegiatan Pelmbdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan) | 48 |
| Tabel 4. 15 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan) | 49 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 16 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan) | 51 |
| Tabel 4. 17 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Administratif, Sosialisasi dan Pelatihan Hard Skill) | 52 |
| Tabel 4. 18 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan) | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3. 1 Peta Desa Gandaria | 25 |
|--------------------------------------|----|

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-159
Desa/Kelurahan : Gandaria, Mekar Baru
Nama Kelompok : SWORD
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gandaria, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Terdapat 22 mahasiswa yang terlibat dalam KKN ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok kami dengan nama **SWORD** yang merupakan singkatan dari Social Working Organization to Reach Dream yang berarti suatu kelompok kerja yang bertujuan untuk manggapai impian bersama. Dengan nomor kelompok 159. Dalam kegiatan KKN ini kami dibimbing oleh Ibu Nadya Kharima, M.Kesos, beliau merupakan dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kegiatan KKN ini setidaknya terdapat 16 program kerja yang telah kami selesaikan, yang mana sebagian besar berupa pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya berupa pemberdayaan. Yang mana dalam program kerja ini, kami mengklasifikasikan ke dalam 5 fokus bidang, yaitu Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Lingkungan, dan Agama.

Dari hasil program kerja yang kami realisasikan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga desa Gandaria
2. Memberikan edukasi tentang Narkoba, Media social, hukum, bagi pelajar tingkat SMK di desa Gandaria
3. Mendukung pencegahan stunting dengan mengadakan sosialisasi edukasi stunting
4. Mengedukasi dampak pernikahan dini pada remaja di desa Gandaria.
5. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada para pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui kegiatan tambahan belajar mengajar.
6. Bertambahnya pengetahuan peserta didik Sekolah Dasar mengenai mata pelajaran di sekolah
7. Mengadakan kegiatan Bersama masyarakat seperti, Pengajian dan kerja bakti.

Tentunya dalam beberapa program kerja yang kami rencanakan dan implementasikan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih kurangnya komunikasi antar warga sehingga kami mengalami sedikit kesulitan untuk menjalankan program yang telah kami rencanakan
2. Adanya keterbatasan sarana transportasi selama kami berada di desa. Ini mengakibatkan kebutuhan akan anggaran yang lebih besar dan waktu yang lebih lama untuk melaksanakan kegiatan kami dengan efektif.

Tentunya dalam beberapa program kerja yang kami canangkan juga kami implementasikan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya partisipasi oleh masyarakat dalam pelaksanaan program kerja, disebabkan kurangnya informasi dan ketidaktahuan masyarakat pada esensi keikutsertaan dalam program kerja terkait.
2. Kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan program kerja baik dari mahasiswa pelaksanaan program kerja ataupun di antara mahasiswa dengan perangkat desa setempat
3. Masih kurangnya interaksi dengan warga desa secara menyeluruh karena keterbatasan waktu

PROLOG

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wa Rahmatullah Wabarakatuh

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan implementasi dari peran dan fungsi utama dari perguruan tinggi yang dikenal dengan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. KKN merupakan salah satu komponen penting yang memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang telah dipelajari dalam lingkungan praktis, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Dengan adanya program KKN ini juga memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kemampuan praktis dalam berbagai disiplin ilmu.

Kegiatan KKN 2023 ini diselenggarakan selama satu bulan, dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023 dengan prioritas lokasi di Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Bogor. KKN 159 SWORD ini melakukan kegiatan di Desa Gandaria, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Dari berbagai latar belakang yang dimiliki desa Gandaria, kelompok 159 SWORD datang dengan fokus program yang terbagi menjadi 5 bidang yaitu, Bidang Pendidikan, Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, Ekonomi, dan Teknologi. Dari kelima bidang tersebut kemudian dirancang sebuah program kerja dengan tujuan dapat membantu masyarakat di Desa Gandaria. Program-program yang telah disusun oleh kelompok 159 SWORD ternyata mendapat respon positif dari masyarakat. Hal ini membuat saya sebagai pembimbing, memiliki kesan tersendiri, sikap bersahabat dan menerima baik bahkan terkesan mengayomi para peserta KKN kelompok 159 SWORD 2023, mulai dari penyambutan pada awal kegiatan, memberikan arahan dan bantuan pada proses pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan *Ebook* ini menjadi salah satu kewajiban sebagai bentuk laporan peserta KKN. Dengan dibuatnya *Ebook* ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada kalangan mahasiswa seperti,

meningkatkan kemampuan berpikir dan bekerja sama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan sikap toleransi dalam hidup bermasyarakat. Selain itu manfaat yang diperoleh masyarakat umum seperti, memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni, dan budaya dalam melaksanakan pembangunan, serta memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada di lokasi KKN.

Tak lupa juga yang paling utama, Kepada para mahasiswa kelompok 159 SWORD yang saya banggakan. Saya ucapkan Terima kasih atas kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dedikasi dan pengorbanannya dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini. Semoga apa yang sudah kalian lakukan bisa memberikan manfaat yang besar khususnya bagi desa Gandaria dan umumnya bagi kita semua.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas juga dapat menjadi acuan terhadap penilaian serta model laporan KKN yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Tentunya juga sangat berharap bermanfaat bagi semua pihak, serta diridhoi Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Melalui program KKN, mahasiswa dapat menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis di lapangan, yang akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk tantangan dunia nyata setelah lulus.

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, program KKN juga memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat. Dalam kolaborasi dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, program KKN dapat membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi. Tidak seperti masyarakat perkotaan, masyarakat desa tidak banyak mendapat gelombang pembangunan, baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun sosial dan lingkungan, juga teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini membuat masyarakat desa memiliki keterbatasan akses guna menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Desa Gandaria yang merupakan desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN ini, merupakan suatu desa yang memiliki potensi yang bisa digali dan dikembangkan guna memberikan kesejahteraan bagi penduduknya, tetapi dengan berbagai faktor yang mereka alami, potensi tersebut belum tergali dan dikembangkan secara maksimal. Untuk itulah program KKN ini hadir, bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa sebuah pengetahuan praktis yang tidak hanya sekedar teori. Harapan dengan diadakannya program KKN ini mampu memberikan solusi dan terobosan menuju perubahan yang nyata bagi desa dan masyarakat setempat.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN kami bertempat di Desa Gandaria, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada pelaksanaan program kerja KKN kami tersebar di beberapa tempat di Desa Gandaria, di antaranya SDN 01, 02, 03 Gandaria, SMP Nurul Amin, SMK Nurul Amin, SMP Islam Daruqutni, Pondok Pesantren Al-Amir.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama survei di Desa Pangkal Jaya terdapat aset dan juga beberapa permasalahan yang terlihat di antaranya sebagai berikut:

1. Aspek Pendidikan

Desa gandaria sejatinya sudah cukup baik dalam hal pemerataan sekolah, setidaknya di desa gandaria sudah ada berbagai tingkat pendidikan baik formal maupun non formal, hanya perguruan tinggi saja yang jaraknya cukup jauh dari desa. terkait sarana pendukung seperti gedung sekolah juga sudah tersedia dengan lahan yang cukup luas meski dalam hal kebersihan masih perlu banyak perhatian dan penataan lebih lanjut. Kendati demikian, tenaga pendidik di sekolah-sekolah di desa gandaria perlu adanya peningkatan mutu tenaga pendidik guna beradaptasi pada kegiatan belajar mengajar yang lebih baik, inovatif, dan efisien terutama terkait pengoperasian teknologi penunjang.

2. Aspek Keagamaan

Berdasarkan data dari profil desa Gandaria agama yang dianut oleh masyarakat desa tersebut yaitu agama Islam. Terbukti dengan banyaknya sarana dan prasarana penunjang peribadatan ataupun kajian keislaman, mulai dari sekolah, pondok pesantren, masjid, dan mushola. Kendati demikian, terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi, baik dari sisi sarana maupun prasarana guna memaksimalkan peribadatan juga kajian keislaman di desa Gandaria.

3. Aspek Lingkungan dan Sosial

Pada umumnya kondisi sosial dan lingkungan desa Gandaria masih cukup terawat dan terjaga, warga juga terus dan turut menjaga kerukunan antar sesamanya.

4. Aspek Ekonomi

Sebagian besar wilayah desanya adalah area persawahan, dan sumber mata pencaharian utama penduduk yaitu dari pertanian (padi dan sayur-sayuran), dan peternakan Lele. Selain itu, di Desa Gandaria juga terdapat UMKM yang diolah oleh warga setempat. Namun, Pemasaran dari hasil pertanian, peternakan lele dan juga olahan produk UMKM tersebut masih di sekitar desa saja mereka belum mempunyai platform untuk mengeksport produk mereka ke eksternal desa.

5. Aspek Teknologi

Masih kurangnya pengetahuan masyarakat desa maupun pejabat Desa Gandaria dibidang ini seperti, pada pembuatan media penyebaran informasi (*website*) dan dalam bidang pemasaran digital.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1 Fokus dan kegiatan program

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program | Kegiatan | Tempat Pelaksanaana |
|--------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Bidang Keagamaan | QUDMA | Membaca Al-Qur'an | Pondok Pesantren Al-Amir |
| | | Hadis | |
| | | Asmaul Husna | |
| | | Pelatihan Bahasa Arab | SMP Islam Daruqutni |
| | Pengajian bersama ibu-ibu | Mengaji Yasin dan Tahlil | Masjid |

| | | | |
|------------------------------|--|--|--------------------------|
| | Santunan Anak Yatim | Pengajian dan Pembagian kebutuhan | Masjid Gandaria |
| | Bantuan Berupa Al-Qur'an | Pemberian bantuan berupa Al-qur'an kepada Pondok Pesantren Darul Qutni | Pondok Pesantren Al amir |
| Bidang Pendidikan | CALISTUNG | Pembelajaran baca tulis hitung | SDN I Gandaria |
| | Mengajar Ilmu Fisika | Memberikan materi fisika sesuai dengan bahan ajar di sekolah | SMP Nurul Amin |
| | Relawan Mengajar | | SDN I Gandaria |
| | Pelatihan Bahasa Inggris | Mengajarkan dasar bahasa inggris | SMP Islam Daruqutni |
| | Upgrade Perpustakaan | Menyortir buku dan shelving rak buku di perpustakaan | SDN I Gandaria |
| Bidang Sosial dan Lingkungan | Sosialisasi narkoba, media sosial & sosialisasi edukasi hukum | Edukasi tentang bahaya narkoba, media sosial, serta hukum yang berkaitan dengan materi | SMK Nurul Amin |
| | Sosialisasi Edukasi Pernikahan Dini & Aksi Pencegahan Stunting sebagai | Sosialisasi pencegahan stunting dan pernikahan dini | Posyandu Desa Gandaria |

| | | | |
|------------------------------|---|---|----------------------|
| | langkah Manifestasi Generasi Indonesia Emas 2024 di Desa Gandaria | | |
| | Senam Sehat | Senam | SDN 1 Gandaria |
| | Keikutsertaan dalam Panitia HUT RI KE-77 di Desa Gandaria | Kepanitiaan lomba | SDN 1 Gandaria |
| | | Petugas Upacara | |
| | Pembuatan plang jalan | Pemasangan plang, di setiap persimpangan gang/jalan | Desa Gandaria |
| | Kerja Bakti Bersama Warga Desa Gandaria | Membersihkan lingkungan sekitar | Desa Gandaria |
| Bidang Ekonomi dan Teknologi | Implementasi Pemasaran Digital | Edukasi Pemasaran Digital | Di rumah pelaku UMKM |
| | | Pembuatan Akun Marketplace (Shopee) | |

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan

| No | Kegiatan | Sasaran | Target |
|----|---|-------------------------------|--|
| 1. | Qur'an, Hadist, Bahasa Arab, Asmaul Husna (QUDMA) | Seluruh santri Ponpes Al-Amir | Tercapainya pembelajaran yang efektif dan variatif |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | | bagi para santri Ponpes Al-Amir. |
| 2. | Pengajian rutin bersama Masyarakat desa Gandaria | Masyarakat Desa Gandaria | Ibu-ibu di Desa Gandaria |
| 3. | Santunan Anak Yatim | Anak Yatim Di Desa Gandaria | 30 Anak Yatim Di Desa Gandaria |
| 4. | Bantuan berupa Al-Qur'an | Pondok pesantren Al-Amir | Pondok pesantren Al-Amir |
| 5. | Pengajaran Baca, Tulis dan Menghitung (CaLisTung) untuk anak Sekolah Dasar Kelas Rendah | Siswa-siswi SD Kelas Rendah di Desa Gandaria | Peserta didik rentang usia 7-10 Tahun. |
| 6. | Mengajar Ilmu Fisika | Siswa kelas 2 SMP Nurul Amin | Tercapainya pembelajaran yang efektif dalam melatih keterampilan dan kreativitas siswa |
| 7. | Relawan Mengajar | Siswa-siswi SD di Desa Gandaria | Peserta didik rentang usia 7-12 Tahun. |
| 8. | Pelatihan Bahasa Inggris | Siswa-Siswi SMP Islam Daruqutni | Siswa-Siswi kelas 7 SMP Islam Daruqutni |

| | | | |
|-----|--|--|---|
| 9. | Upgrade perpustakaan | Perpustakaan SDN I Gandaria | Menyortir buku dan shelving rak buku di perpustakaan |
| 10. | Sosialisasi narkoba, media sosial & sosialisasi edukasi hukum | Siswa-Siswi kelas 10 dan 11 SMK Nurul Amin | Tersampainya tujuan sosialisasi sehingga menjadi bekal bagi para siswa dan siswi SMK Nurul Amin |
| 11. | Sosialisasi Edukasi Pernikahan Dini & Aksi Pencegahan Stunting sebagai langkah Manifestasi Generasi Indonesia Emas 2024 di Desa Gandaria | Kader Posyandu, Orang tua di desa Gandaria, Siswa Siswi SMK Nurul Amin | Seluruh kader Posyandu, Orang tua di desa Gandaria, Siswa Siswi SMK Nurul Amin |
| 12. | Senam Sehat | Seluruh Warga di Desa Gandaria | Seluruh Ibu ibu PKK desa Gandaria |
| 13. | Keikutsertaan dalam Panitia HUT RI KE-77 di Desa Gandaria | Masyarakat Desa Gandaria | Seluruh Masyarakat Desa Gandaria |
| 14 | Pembuatan plang jalan | Umum | Memasang 6 plang jalan di setiap Gang di Desa Gandaria |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 15 | Kerja Bakti Bersama Warga Desa Gandaria | Masyarakat Desa Gandaria Seluruh Masyarakat Desa Gandaria | Masyarakat Desa Gandaria Seluruh Masyarakat Desa Gandaria |
| 16 | Implementasi Pemasaran Digital | UMKM Desa Gandaria | 1 UMKM Di Desa Gandaria |

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan

| No | URAIAN KEGIATAN | WAKTU |
|----|--|----------------------------|
| 1. | Kegiatan Pra-KKN | |
| | a. Pembentukan Kelompok | 5 Mei 2023 |
| | b. Pembekalan KKN | 11 Mei 2023 & 25 Juli 2023 |
| | c. Sosialisasi | 16 Maret 2023 |
| | d. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan | 14 Juni - 25 Agustus 2023 |
| 2 | Pelaksanaan Kegiatan KKN | 25 Juli - 25 Agustus 2023 |
| 3 | Penyusunan Laporan Individu | |
| | a. Laporan Minggu Pertama | 31 Juli 2023 |
| | b. Laporan Minggu Kedua | 7 Agustus 2023 |
| | c. Laporan Minggu Ketiga | 14 Agustus 2023 |
| | d. Laporan Minggu Keempat | 27 Agustus 2023 |
| 4 | Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan kelompok | |
| | a. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok | 4-18 September 2023 |
| | b. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen pembimbing | 4-20 September 2023 |
| | c. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen pembimbing | 28 September 2023 |
| | d. Pengesahan <i>e-book</i> | 14 Oktober 2023 |
| | e. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN | 27 Oktober 2023 |
| | f. Penilaian hasil kegiatan | |

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam tiga bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan dan Bagian 3 Berupa Dokumen Penyerta. Berikut ini merupakan rincian dari Bagian 1:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berupa pendahuluan yang mencakup dasar pemikiran, tempat lokasi KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target program kegiatan, serta jadwal pelaksanaan KKN.

BAB II : METODE PELAKSANAAN KKN

Bab II berupa metode pelaksanaan program yang mencakup pemetaan sosial dan pendekatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Bab III berupa gambaran umum tempat KKN, yang meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana.

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab IV berupa deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, yang meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V : PENUTUP

Bab V berupa penutup, yang meliputi kesimpulan hasil program kerja kegiatan KKN, serta rekomendasi mengenai apa saja yang harus dikaji lebih lanjut oleh pemerintah setempat, PPM UIN Jakarta, pemangku kebijakan baik di tingkat kecamatan ataupun kabupaten mengenai pelaksanaan KKN di desa gandaria pada masa yang akan datang.

Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan, terdiri dari Epilog Kesan Masyarakat atas program KKN yang dilaksanakan di desanya, dan

Penggalan Kisah Inspiratif dari setiap anggota KKN SWORD mengenai pelaksanaan KKN.

Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta yang terdiri dari Daftar Pustaka, Biografi Singkat anggota kelompok KKN SWORD dan Lampiran-lampiran.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, antara lain dimulai dengan pemetaan masyarakat dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui keadaan, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan objek kegiatan KKN sehingga program KKN dapat merespon dan memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang ada di KKN desa setempat.

A. Interval Sosial/Pemetaan Sosial

1. Interval Sosial

Diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal individu, keluarga dan kelompok.¹ Menurut Isbandi Rukminto Adi (2012), Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi, serta masyarakat yang lebih luas baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun global.² Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk mendapatkan kembali fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik pemecahan masalah yang lebih baik dan mampu memenuhi peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami, sehingga rintangan tidak datang kembali.³

¹ Miftachul Huda. Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.40.

² Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta, OT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

³ Azhary Adhyn Achmad, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, 'Social Intervention Of Local Community Development In The Topoyo Village Transmigration Are', *Jurnal Public Policy*, 5.2 (2019), 111-22.

Dalam melakukan intervensi sosial, seorang Praktisi Kesejahteraan Sosial harus memiliki 3 buah bekal:

a. Pengetahuan

Seorang Praktisi Kesejahteraan Sosial harus memiliki pemahaman yang baik terkait konsep-konsep Kesejahteraan Sosial.

b. Keterampilan

Seorang Praktisi Kesejahteraan Sosial mampu menerapkan pengetahuan yang mereka miliki ke dalam praktik di masyarakat.

c. Nilai

Nilai dikaitkan dengan profesi kesejahteraan sosial adalah seperangkat etika atau moral dimana praktisi kesejahteraan sosial harus berkomitmen. Nilai-nilai yang diusung oleh praktisi kesejahteraan sendiri adalah nilai-nilai moral dan sosial yang mengarah kebaikan.⁴

2. Pemetaan Sosial

Didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau “pembuatan profil suatu masyarakat”. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.⁵

⁴ Kurnia Dwi Sulistiorini, BUKU KKN Bintang 2016, “Kemilau BINTANG Desa Pekayon” (Ciputat, Tangerang Selatan, 2016).

⁵[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188#:~:text=Pe metaan%20sosial%20\(social%20mapping\)%20didefinisikan,yang%20ada%20pada%20masyaraka t%20tersebut.](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188#:~:text=Pe%20metaan%20sosial%20(social%20mapping)%20didefinisikan,yang%20ada%20pada%20masyaraka%20t%20tersebut.) (Diakses pada 04 September 2023)

Berdasarkan bidang permasalahan yang ada di Desa Gandaria, kendala atau hambatan yang dirasakan selama masa KKN adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gandaria masih kurang merata, masih ada penduduk bersekolah sampai tingkat Sekolah Pertama saja, tingkat pendidikan tertinggi warga umumnya hanya sampai Sekolah Menengah Atas dan ada juga yang memiliki jenjang sarjana hal itu pun masih minim. Selain hal tersebut fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah dan beberapa fasilitas yang lain mengalami kerusakan ringan, sedang sampai berat, hal ini menjadi kendala terhalang proses kegiatan KKN di sekolah secara nyaman dan aman karena kondisi yang kurang mendukung.

b. Bidang Peternakan

Dalam program pengembangan wilayah Desa Gandaria merupakan salah satu berkembangnya budidaya lele dengan sektor utama sebagai mata pencarian penduduknya. sebagian permasalahan budidaya lele hanya sebagai batas untuk kebutuhan hidup dan tidak memiliki keuntungan lebih karena sektor budidaya lele juga bekerja sama dengan penjual pangan lele atau berhutang kepada penjual pangan lele, karena pemberian makan lele yang cukup mahal, dan membayar setelah panen lele atau penjualan lele, di setiap 3 bulan sekali.

c. Bidang Perekonomian

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Gandaria termasuk golongan ekonomi yang menengah, karena dominan masyarakatnya bekerja sebagai pegawai pabrik dan bekerja di bidang-bidang pendidikan. Sarana dan prasarana dalam pengembangan pembangunan berperan sebagai pengaruh pembentuk tata ruang wilayah. Pengembangan sarana dan prasarana tersebut meliputi ketersediaan transportasi, pengairan, jaringan listrik, telekomunikasi dan pemukiman warga. Kondisi

ekonomi masyarakat Desa Gandaria tidak terlalu cukup serius karena masih sebagian masyarakat sudah memiliki fasilitas serta ekonomi yang baik dan ada juga masyarakat yang memiliki krisis ekonomi pada kehidupannya dan didominasi pada pendudukan terpencil. Kondisi ini berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat di segala bidang telah dilaksanakan.

d. Bidang Transportasi

Merupakan sarana yang memegang peranan penting dalam pembangunan di suatu daerah. Pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan merupakan faktor penunjang perekonomian masyarakat sebagai sarana penghubung mereka ke tempat transportasi yang ada di Desa Gandaria. Kondisi jalan sudah lebih baik namun hanya jalan-jalan bagian terpencil saja yang memiliki kerusakan. Fasilitas air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat perkotaan dan perdesaan. Desa Gandaria dalam pemenuhan kebutuhan air bersih didapat dari air tanah dan sumur yang dibuatkan oleh masyarakat sendiri untuk kebutuhan sehari-hari. Ada juga masyarakat yang masih menggunakan kali untuk mandi dan mencuci baju mereka, sedangkan untuk air minum dan masak masyarakat menggunakan air sumur.

e. Bidang Kesehatan

Masalah kesehatan di Desa Gandaria saat ini antara lain adalah lingkungan yang kotor dan perilaku atau pola hidup yang tidak sehat. Akibat dari lingkungan yang kotor dan pola hidup yang tidak sehat itulah muncul berbagai penyakit, selain penyakit lama yang tumbuh kembali, juga terdapat penyakit DBD yang timbul akibat banyaknya genangan air dan tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik.

f. Bidang sosial dan lingkungan

Ada masalah rumit yang terkait lingkungan di Desa Gandaria, pertama masalah persampahan dan kedua masalah kebutuhan air bagi masyarakat terdalam. Masalah sampah, terkait dengan pengadaan dan pengelolaan fasilitas tempat pembuangan sampah akhir yang layak, baik secara teknis maupun non teknis. Kurangnya air/ kamar mandi umum bagi masyarakat terdalam yang akan memicu timbulnya penyakit bagi masyarakat karena mandi di air kali, dibutuhkannya kamar mandi umum atau aliran air kepada masyarakat yang terdalam.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Isbandi menyatakan bahwa pemberdayaan menurut Mc. Ardle, adalah proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.⁶

Pendekatan perencanaan dan implementasi program kelompok KKN 159 SWORD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 berdasarkan *Asset-Based Community Development (ABCD)* merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat, teori yang dikembangkan pertama kali oleh John McKnight.⁷ Teori ini berasumsi bahwa kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki aset. Selain itu aset juga dapat berasal dari kondisi dan potensi alam sekitar, potensi-potensi tersebut tentunya

⁶ Yusron Fadilah, *Mengukir Asa Di Sukaraksa* (Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm. 22.

⁷ Fatmawaty Mallapiang and others, 'Pengelolaan Sampah Dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) Di Wilayah Pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan', *RAJE: Riau Journal of Empowerment*, 3.2 (2020), 79–86 (hlm. 81).

dapat dijadikan aset sebagai strategi pemberdayaan masyarakat.⁸ Konsep ABCD ini merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan asset. Asset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain) Atau pun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA).

Dalam menjalankan pendekatan ABCD ini, kelompok KKN 159 SWORD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, memiliki dua tahapan utama untuk menganalisis aset yang dimiliki desa Gandaria, sehingga mampu menghasilkan program pemberdayaan yang efisien dan efektif. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kelompok KKN 159 melakukan serangkaian kegiatan, berupa melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada aparat desa, kepala dusun maupun ketua RT/RW serta organisasi pemuda dan kader posyandu. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapat dukungan serta menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan lima divisi program yang telah ditentukan kepada masyarakat, setelah pengolahan data mentah hasil survei sebagai langkah awal dalam intervensi sosial.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kelompok KKN 159 melakukan inventarisasi aset yang dimiliki oleh masyarakat desa Gandaria. Aset bukanlah sesuatu yang ada begitu saja atau bukanlah kepemilikan atas sesuatu. Lebih tepatnya aset merupakan hak atau klaim yang berhubungan dengan properti baik konkret maupun abstrak. Hak dan klaim ini dilindungi oleh adat, konvensi atau hukum, sedangkan kepemilikan pribadi

⁸ Mirza, hlm. 259.

adalah klaim sosial seseorang untuk menggunakan ataupun melarang menerima keuntungan dari hak-hak tertentu.⁹

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis aset ini, setelah melalui dua tahap tersebut hingga menginventarisir aset masyarakat Desa Gandaria. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa aset yang dimiliki oleh masyarakat Desa Gandaria yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Secara konsep aset dibagi dengan nyata (*tangible*) dan tidak nyata (*intangible*), masing-masing tipe aset tersebut dapat dikategorisasikan (dalam semua hal kategori) sebagai sesuatu yang nyata dan tidak nyata. Adapun pembagiannya dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Aset *Tangible*

Aset yang ditemukan di desa gandaria, berupa:

1. Aset fisik yang berbentuk bangunan/fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu balai desa desa Gandaria, puskesmas pembantu desa Gandaria, lapangan SD 01-03 Gandaria, rumah kepala desa, 6 masjid jami' desa Gandaria.
2. Aset alam berupa lahan pertanian dan ratusan kolam budidaya lele. Melihat letak Geografis desa Gandaria ini terletak di antara jalan raya penghubung perekonomian di Kabupaten Tangerang, sehingga memberikan kondisi yang asri dan strategis, terbukti dari pohon-pohon yang rindang, sawah-sawah yang hijau, jauh dari perkotaan. Banyak pohon-pohon kelapa, pohon-pohon yang tumbuh menjulang tinggi serta suara bising hewan-hewan. Nuansa hijau yang terpancar saat mata melihat pepohonan serta pemandangan air kolam budidaya lele yang membuat kita terpesona. Sehingga dapat memberikan keindahan, kesejukan, dan memberikan ketentraman hati bagi para warganya sendiri dan para pengunjung.

⁹ Michael Sherraden, 'Aset Untuk Orang Miskin Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan', Pt Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm.135.

b. Aset *Intangible*

Aset tidak nyata ini lebih bersifat tidak pasti, tidak secara legal diatur dan sering kali diatur secara tidak jelas oleh karakter individu atau hubungan sosial dan ekonomi, adapun yang dalam termasuk aset tidak nyata yang ditemukan di desa Gandaria, sebagai berikut:

1. Manusia (*human capital*), yang secara umum memiliki intelegensi, pendidikan, pengalaman kerja, pengetahuan, keterampilan, kesehatan dan juga energi, visi, dan harapan. Masyarakat desa Gandaria ikut aktif dalam menunjang program KKN kelompok 159 dalam wujud gotong royong perbaikan Desa, selain itu sebagian besar masyarakat sudah memiliki usaha dan keterampilan masing-masing di setiap rumahnya, dari berbagai usaha dan keterampilan para warga dapat menambah indeks keberdayaan masyarakat. Partisipasi dan keterlibatan masyarakat juga sangat terlihat ketika program Divisi Acara: Perlombaan 17-an, dan lain sebagainya.
2. Modal Budaya (*cultural capital*), dalam bentuk subjek yang signifikan seperti kemampuan berbicara, cara berpakaian, budaya yang berlaku di desa Gandaria.
3. Modal sosial informal (*Informal social Capital*), dalam bentuk keluarga, teman, koneksi yang datang, lebih tepatnya informasi yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan setiap pekerjaan dan urusannya.
4. Modal sosial formal atau modal organisasi, artinya struktur organisasi yang ada di suatu daerah dan peraturan yang ada.
5. Aset Tradisi keagamaan Masyarakat desa Gandaria sangat antusias dalam mengembangkan berbagai potensi, seperti:

kebudayaan, kesenian, keterampilan, dll. Partisipasi terlihat dari setiap kegiatannya, seperti kegiatan keagamaan: tahlil bersama memperingati 17 Agustus yang diikuti warga dari berbagai kalangan. Mereka juga rela mengadakan iuran materi guna memeriahkan kegiatan tersebut.

Tipe-tipe yang nyata dan tidak nyata ini tidak bersifat paten dan masih bersifat arbitratif yang tentunya masih bisa berkembang bahkan dipadukan dengan aset satu dengan aset lainnya bahkan ditambahkan. Beberapa tipe-tipe lain dari aset seperti nilai tradisional, pencerahan spiritual, penampilan yang karismatik. Pada akhirnya cukup kiranya uraian pemahaman mengenai aset yang telah diinventarisir dari desa Gandaria, sehingga dapat memberikan pemahaman untuk memasuki program *Asset Based Community Development* dalam pemberdayaan masyarakat. Setelah melihat jenis-jenis aset yang dimiliki desa Gandaria secara terperinci, maka perlu kelompok KKN 159 memperhatikan elemen kunci dalam melakukan program ABCD ini, yaitu setidaknya menggunakan Energi Masa Lampau, Daya Tarik Masa Depan Dan Persuasi Masa Kini. Dengan menggunakan energi masa lampau seseorang menggunakan daya pikiran untuk mengulas kembali kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya, menjadikan daya tarik masa depan supaya seseorang lebih semangat meraih mimpinya, artinya dengan melihat mimpi-mimpi mereka. Kemudian dilakukan dengan kerja sama antar dengan dorongan yang kuat dan solidaritas. Dalam prosesnya, kelompok KKN 159 memiliki langkah langkah dalam pelaksanaan model pengembangan masyarakat berbasis aset, berupa:¹⁰

1. *Discovery* atau lebih dikenal dengan proses pengkajian kembali akan potensi yang dimiliki masyarakat desa

¹⁰ Chika Riyanti and Santoso Tri Raharjo, 'Asset Based Community Development Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR)', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.1 (2021), 115–26 (hlm. 272–273)

Gandaria. Langkah ini merupakan langkah awal dalam proses ABCD, dengan melihat kembali terkait pekerjaan, kegiatan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki masing masing orang. Manfaat pengkajian ini adalah melihat kembali potensi apa saja yang perlu diidentifikasi guna menunjang sebuah perubahan.

2. *Dream* merupakan langkah lanjutan yang berupa impian, cita-cita dan harapan. Proses ini merupakan Langkah lanjutan dari proses pengkajian terhadap potensi yang telah dikaji sedemikian rupa. Memberikan identifikasi terhadap masing masing orang terkait harapan, impian serta cita-cita yang diinginkan dari potensi yang dimiliki. Proses ini memberikan refleksi berupa semangat untuk mewujudkan dengan usaha yang maksimal.
3. *Design* atau mengatur rencana perubahan. Proses atau prosedur yang harus dilakukan dalam mewujudkan mimpi itu harus direncanakan secara matang dan sistematis, karena dengan *planning* (rencana) yang terstruktur akan memberikan harapan penuh terwujudnya harapan dan impian.
4. *Define* dan *Destiny* merupakan proses terakhir dalam langkah ABCD. Melakukan penetapan dan penegasan tujuan yang akan ditempuh, pemberian motivasi diberikan dalam tahap ini guna memberikan semangat dan keyakinan dalam mewujudkan keinginan masing-masing.

Inti dari konsep ABCD ini adalah melakukan sebuah pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang

dimiliki oleh masyarakat desa Gandaria. Bergerak dari potensi akan dikembangkan dengan cara-cara guna mewujudkan mimpi (*dream*) masyarakat sendiri yaitu kesejahteraan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

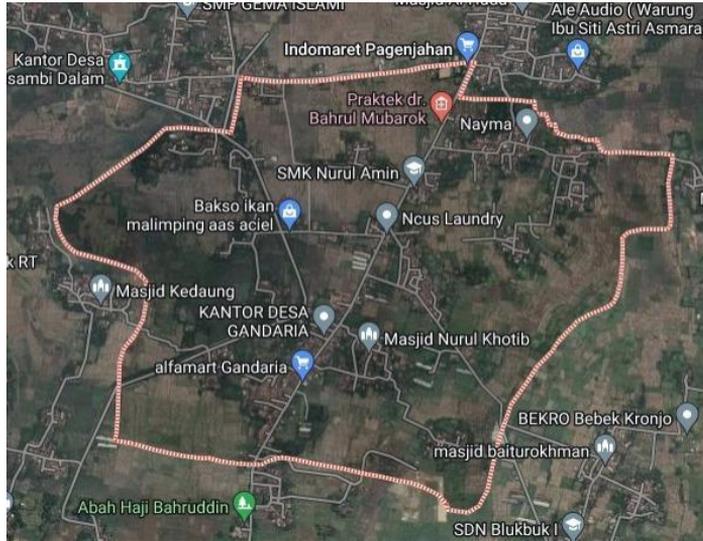
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Gandaria terletak di kecamatan Mekar Baru, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Sebagian besar wilayah desa merupakan areal persawahan. Meski berada di dataran rendah tidak membuat desa gandaria rawan banjir. Dengan tipologi desa persawahan, membuat sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani ataupun peternak, kendati ada beberapa yang menjadi karyawan swasta dan honorer. Dalam lingkup sosial warga desa gandaria masih menjaga kerukunan antar sesamanya, warga juga turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di desa. Mayoritas masyarakat desa gandaria beragama Islam. Desa Gandaria memiliki dua iklim, yaitu iklim musim hujan dan kemarau. Iklim yang mempengaruhi Desa Gandaria ini adalah iklim tropis dengan angin yang bertiup dari arah utara ke selatan dengan rata-rata kecepatan 15 km dan curah hujan rata-rata 26,4 mm per tahunnya.

B. Letak Geografis

Desa Gandaria terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Mekar Baru. Dengan luas desa 217.600,00000 Ha, desa ini diapit langsung oleh Desa Pagenjahan di sebelah utara, Desa Tamiang di sebelah selatan, Desa Blukbuk di sebelah timur, dan Desa Kosambi Dalam di sebelah barat. Secara geografis Desa Gandaria terletak pada:

| | |
|------------|------------------------------|
| Koordinat | : 106.3977 BT / -6.096849 LS |
| Topografi | : Dataran Rendah |
| Ketinggian | : 28 MDPL |
| Tipologi | : Persawahan |



Gambar 3. 1 Peta Desa Gandaria

C. Struktur Penduduk Desa

1. Keadaan penduduk desa menurut jenis kelamin

Tabel 3. 1 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin

| Struktur Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin | |
|--|--------|
| Jenis Kelamin | Jumlah |
| Laki - laki | 3094 |
| Perempuan | 3.052 |

2. Keadaan penduduk desa menurut agama

Tabel 3. 2 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Agama

| Agama | Laki – laki | Perempuan |
|--------|-------------|-----------|
| Islam | 3.094 | 3.052 |
| Jumlah | 3.094 | 3.052 |

3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 3. 3 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencaharian

| Jenis Pekerjaan | Laki - laki | Perempan |
|---|-------------|-----------|
| Buruh Tani | 500 orang | 243 orang |
| Montir | 37 orang | 0 orang |
| Bidan Swasta | 0 orang | 38 orang |
| Ahli Pengobatan Alternatif | 15 orang | 4 orang |
| Guru Swasta | 40 orang | 50 orang |
| Dukun Tradisional | 3 orang | 1 orang |
| Karyawan Perusahaan Swasta | 137 orang | 435 orang |
| Belum Bekerja | 561 orang | 347 orang |
| Buruh Harian Lepas | 800 orang | 138 orang |
| Buruh Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan | 103 orang | 0 orang |
| Kontraktor | 5 orang | 1 orang |
| Buruh Usaha Jasa Hiburan dan Pariwisata | 5 orang | 6 orang |
| Dukun/Paranormal/Su pranatural | 6 orang | 1 orang |
| Jasa Penyewaan Peralatan Pesta | 3 orang | 0 orang |
| Juru Masak | 30 orang | 0 orang |

| | | |
|--------------------|-------------|----------|
| Karyawan Honorer | 60 orang | 82 orang |
| Anggota Legislatif | 1 orang | 0 orang |
| Apoteker | 2 orang | 6 orang |
| Akuntan | 2 orang | 4 orang |
| Jumlah | 3.666 orang | |

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Struktur Penduduk Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Laki - laki | Perempuan |
|---|-------------|-------------|
| Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK | 136 orang | 113 orang |
| Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group | 57 orang | 81 orang |
| Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah | 23 orang | 15 orang |
| Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah | 102 orang | 86 orang |
| Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat | 69 orang | 54 orang |
| Tamat SD/ sederajat | 2.381 orang | 1.240 orang |
| Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP | 180 orang | 131 orang |
| Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA | 200 orang | 232 orang |
| Tamat SMP/ sederajat | 2.650 orang | 1.831 orang |

| | | |
|----------------------|--------------|-------------|
| Tamat SMA/ sederajat | 2.181 orang | 1.763 orang |
| Tamat D-1/ sederajat | 18 orang | 21 orang |
| Tamat D-3/ sederajat | 9 orang | 18 orang |
| Tamat S-1/ sederajat | 500 orang | 600 orang |
| Tamat S-2/ sederajat | 4 orang | 6 orang |
| Tamat SLB B | 2 orang | 1 orang |
| Jumlah Total | 14.704 orang | |

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 5 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Desa Gandaria

| Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Desa Gandaria | | |
|--|--|---------------------|
| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah / Keterangan |
| 1 | Jalan desa | 3 Km (baik) |
| 2 | Sumur pompa | 56 unit |
| 3 | Sumur gali | 13 unit |
| 4 | Saluran drainase/saluran pembuangan limbah | 1 |
| 5 | MCK umum | 9 unit |
| 6 | Jamban keluarga | 150 KK |
| 7 | Pintu pembagi air | 5 unit (rusak 1) |
| 8 | Kantor Lurah | 1 |
| 9 | Masjid | 6 unit |
| 10 | Lap. sepak bola | 4 unit |

| | | |
|----|------------------------------|----------------------|
| 11 | Lap. bulu tangkis | 4 unit |
| 12 | Lap. tenis | 4 unit |
| 13 | Lap. voli | 3 unit |
| 14 | Puskesmas pembantu | 1 unit |
| 15 | Poliklinik/balai pengobatan | 4 unit |
| 16 | Posyandu | 5 unit |
| 17 | Gedung SMA/ sederajat | milik sendiri 3 buah |
| 18 | Gedung SMP/ sederajat | milik sendiri 3 buah |
| 19 | Gedung SD/ sederajat | milik sendiri 6 buah |
| 20 | Perpustakaan desa/ kelurahan | milik sendiri 1 buah |
| 21 | Listrik PLN | 1280 unit |
| 22 | Genset pribadi 10 unit | 10 unit |
| 23 | Tanpa penerangan | 2 keluarga |

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Asset-Based Community Development (ABCD) merupakan metode pendekatan pemecahan masalah sosial yang menekankan pada pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam masyarakat untuk mencapai perubahan yang diinginkan.¹¹ Metode ini mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi sumber daya yang dimilikinya, baik itu sumber daya manusia, material, maupun non-material, lalu memanfaatkannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Proses pemecahan masalah sosial menggunakan metode ABCD diawali dengan melakukan inventarisasi terhadap sumber daya yang ada di dalam masyarakat. Inventarisasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya apa saja yang dimiliki oleh masyarakat dan seberapa besar potensinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Selanjutnya, dilakukan pemetaan terhadap sumber daya yang telah diidentifikasi untuk mengetahui bagaimana sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pemecahan masalah.

Setelah melakukan inventarisasi dan pemetaan, masyarakat kemudian diajak untuk menentukan masalah sosial apa saja yang akan ditangani. Pemilihan masalah sosial ini dilakukan dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakat, serta sejauh mana masalah tersebut dapat diselesaikan dengan sumber daya yang dimiliki.

Langkah selanjutnya adalah menyusun rencana aksi yang menjelaskan bagaimana sumber daya yang telah diidentifikasi akan digunakan untuk memecahkan masalah sosial yang telah dipilih. Dalam tahap ini, masyarakat diajak untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam mengembangkan dan menjalankan rencana aksi tersebut.

Setelah rencana aksi disusun, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan rencana aksi tersebut. Pada tahap ini, masyarakat bekerja

¹¹ Chika Riyanti, and Santoso Tri Raharjo, 'Asset Based Community Development Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR)', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.1 (2021), 115–26

sama untuk menjalankan aksi-aksi yang telah disusun dalam rencana aksi sebelumnya. Aksi-aksi tersebut bisa berupa kegiatan-kegiatan komunitas, pengembangan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat, ataupun kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial yang telah dipilih.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah sosial yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang telah dilakukan telah berhasil dalam memecahkan masalah sosial yang dipilih. Evaluasi juga digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dalam proses pemecahan masalah tersebut.

Dengan menggunakan metode pendekatan ABCD, diharapkan masyarakat dapat menjadi subjek dalam proses pemecahan masalah sosial yang dihadapinya. Masyarakat tidak hanya menjadi objek yang dibantu oleh pihak luar, tetapi juga memiliki peran aktif dalam mengembangkan dan menjalankan aksi-aksi yang bermanfaat bagi komunitasnya sendiri. Dengan demikian, diharapkan tercipta perubahan yang positif dan berkelanjutan di dalam masyarakat.

Selain itu, dengan menggunakan metode pendekatan ABCD, diharapkan dapat terjadi pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam masyarakat secara optimal. Sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat tidak hanya dilihat dari segi ekonomi, tetapi juga dari segi sosial, budaya, dan kebudayaan. Dengan demikian, diharapkan terjadi pemberdayaan masyarakat yang menjadikan masyarakat lebih mandiri dan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Pada akhirnya, dengan menggunakan metode pendekatan ABCD, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Masyarakat yang mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal akan lebih mampu menghadapi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga dapat terjadi peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat hidup dengan lebih sejahtera dan lebih berkualitas.

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 1 Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bantuan Sarana Pendidikan)

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|--------------------|---|
| Program | Bantuan Sarana Pendidikan |
| No. Kegiatan | 01 |
| Nama Kegiatan | <i>Ecoprint</i> |
| Tempat, Tanggal | SDN 01, 02, 03 Gandaria, 22 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam |
| Tim Pelaksana | Zahra, Ratu, Fariha |
| Tujuan | Membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilannya |
| Sasaran | Siswa kelas 2 dan 3. SDN 01, 02, dan 03 Gandaria |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dalam melatih keterampilan dan kreativitas siswa. |
| Deskripsi Kegiatan | Setiap anggota KKN menyiapkan perlengkapan untuk membuat ecoprint, seperti, tote bag sesuai dengan banyaknya siswa, tawas, ember, dll. Lalu, anggota KKN mencontohkan cara membuat ecoprint dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. |
| Hasil Kegiatan | Siswa dan siswi berhasil membuat keterampilan ecoprint dan membawa pulang tote bag hasil ecoprint mereka masing-masing. |
| Keberlanjutan | Tidak berlanjut |

| | |
|-------------|--|
| Program | |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 2 Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa)

| Bidang | Sosial dan Lingkungan |
|------------------|--|
| Program | Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa |
| No. Kegiatan | 02 |
| Nama Kegiatan | Senam Bersama Ibu - ibu PKK |
| Tempat, Tanggal | Setiap Minggu selama KKN berlangsung, bertempat di lapangan SDN 01, 02, dan 03 Gandaria. |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN 159 |
| Tujuan | Mengajak masyarakat desa gandaria secara umum untuk menjalani hidup sehat, diantaranya dengan berolahraga. |
| Sasaran | Ibu - ibu PKK |
| Target | Ibu - ibu PKK |

| | |
|-----------------------|--|
| Deskripsi Kegiatan | ibu - ibu PKK bersama seluruh anggota KKN 159 melakukan senam bersama di lapangan SDN 01, 02, dan 03 Gandaria setiap hari minggu pagi selama 2 jam |
| Hasil Kegiatan | Terselenggaranya senam setiap hari minggu dan terbangunnya keakraban serta kerukunan di antara masyarakat dengan mahasiswa kkn 159 |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 3 Kegiatan Pelayanan Masyarakat (*Health Campaign*)

| Bidang | Kesehatan |
|---------------|--|
| Program | Health Campaign |
| No. Kegiatan | 03 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Edukasi Pernikahan Dini & Aksi Pencegahan Stunting sebagai langkah Manifestasi Generasi Indonesia Emas 2024 di Desa Gandaria |

| | |
|-----------------------|--|
| Tempat, Tanggal | Puskesmas Pembantu (PusTu), 16 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 4 Jam |
| Tim Pelaksana | Putri, Mita dan Ibu Nadya |
| Tujuan | Memberikan informasi dan edukasi lebih lanjut mengenai Pernikahan dini & Aksi Pencegahan Stunting sebagai langkah Manifestasi Generasi Indonesia Emas 2024 di Desa Gandaria |
| Sasaran | Kader Posyandu, Orang tua di desa Gandaria, Siswa Siswi SMK Nurul Amin |
| Target | Seluruh kader Posyandu, Orang tua di desa Gandaria, Siswa Siswi SMK Nurul Amin |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota KKN 159 bekerja sama dengan Bu nadya sebagai pemateri dari Acara Kegiatan Pernikahan Dini dan Aksi Pencegahan Stunting. Acara dilaksanakan dengan format ceramah, diakhiri dengan games dan tanya jawab dari audiensi dan pembagian hadiah, diselenggarakan di Puskesmas Pembantu (PusTu) dengan mengundang Bapak Kepala Desa beserta Istri, seluruh kader POSYANDU, orang tua di desa gandaria, dan siswa/siswi SMK Nurul Amin. |
| Hasil Kegiatan | Acara berjalan lancar serta mendapatkan penuh antusiasme dari audiensi pada saat sesi games dan tanya jawab. |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |



Tabel 4. 4 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial)

| Bidang | Penguatan Sosial |
|--------------------|--|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 04 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Bahaya Narkotika, Etika Bermedia Sosial dan Peninjauan dari aspek hukum |
| Tempat, Tanggal | Kamis, 10 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 5 Jam |
| Tim Pelaksana | Billqish, Yusril, Pane, Banyu dan Mita |
| Tujuan | Menanamkan sejak dini kepada siswa dan siswi SMK Nurul Amin akan bahaya narkotika dan sadar akan fungsi beretika media sosial pada kehidupan sehari-hari |
| Sasaran | Siswa kelas 10-11 SMK Nurul Amin |
| Target | Tersampainya tujuan sosialisasi sehingga menjadi bekal bagi para siswa dan siswi SMK Nurul Amin |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari |

| | |
|-----------------------|---|
| | kamis 10 Agustus 2023 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB, kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa sesi yaitu sesi materi tentang Bahaya Narkotika dilanjut dengan sosialisasi Etika Bermedia Sosial dan terakhir sosialisasi peninjauan hukum dari kedua aspek materi narkotika dan media sosial |
| Hasil Kegiatan | Terlaksananya sosialisasi dan menjadi bekal pengetahuan dasar bagi para siswa dan siswi SMK Nurul Amin |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 5 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial)

| Bidang | Kegiatan Pelayanan Masyarakat |
|-----------------|--|
| Program | Penguatan Sosial |
| No. Kegiatan | 05 |
| Nama Kegiatan | Pemasangan Plan Keterangan Nama Jalan di Desa Gandaria |
| Tempat, Tanggal | Terdapat enam titik pemasangan plang jalan |

| | |
|-----------------------|--|
| | yaitu pada Gg. Rawa Waluh, Gg. Wali Tamam, Gg. Gandaria Masjid, Gg Haji Sata, Gg. Gandaria Tegal, Gg. Gandaria Betong |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN 159 |
| Tujuan | Memberi peninggalan yang bermanfaat berupa keterangan nama jalan |
| Sasaran | Umum |
| Target | Setiap jalan yang ada di Desa Gandaria |
| Deskripsi Kegiatan | Seluruh anggota kkn bergotong royong membuat palang keterangan nama jalan di Desa Gandaria dan memasang pada titik jalan yang sudah ditentukan |
| Hasil Kegiatan | Terpasangnya 6 titik plang jalan sehingga memudahkan Masyarakat sekitar dalam beraktivitas di Desa Gandaria terutama dalam hal Navigasi |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 6 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial)

| Bidang | Penguatan Sosial |
|-----------------------|---|
| Program | Pengenalan Desa |
| No. Kegiatan | 06 |
| Nama Kegiatan | Mengunjungi setiap Kampung/Jaro di Desa Gandaria bersama pak RW |
| Tempat, Tanggal | Desa Gandaria, 27 Juli 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN |
| Tujuan | Mengenal lebih dalam kegiatan masyarakat Desa Gandaria saat KKN, pendekatan kepada Masyarakat setempat |
| Sasaran | Desa Gandaria |
| Target | Desa Gandaria |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota KKN 159 dipandu oleh Pak RW setempat untuk berkeliling mengenal lebih jauh kegiatan Masyarakat bertanya tentang keluhan dari Masyarakat serta pengenalan anggota lebih lanjut anggota kkn kepada Masyarakat Desa Gandaria |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 159 mengetahui lebih lanjut program tambahan apa yang perlu ditambahkan di Desa Gandaria serta keluhan Masyarakat terkait permasalahan di Desa Gandaria serta mengenal lebih jauh warga Desa Gandaria |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |



Tabel 4. 7 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bantuan Sarana Pendidikan)

| Bidang | Keagamaan |
|--------------------|---|
| Program | Bantuan Sarana Pendidikan |
| No. Kegiatan | 07 |
| Nama Kegiatan | Pemberian bantuan berupa al-Quran |
| Tempat, Tanggal | Ponpes Al-Amir. 21 Agustus 2023. |
| Lama Pelaksanaan | 2 jam |
| Tim Pelaksana | Asma, Rifa, Defi, Lia, Canah |
| Tujuan | Membantu memberikan sarana mengaji |
| Sasaran | Santriwan/wati Ponpes Al-Amir |
| Target | Seluruh santri Ponpes Al-Amir |
| Deskripsi Kegiatan | Bidang Keagamaan sebagai perwakilan kelompok KKN 159 memberikan bantuan berupa sepuluh al-Quran |
| Hasil Kegiatan | Bantuan tersampaikan tepat sasaran |

| | |
|-----------------------|--|
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 8 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial Dan Keakraban Warga Desa)

| Bidang | Sosial dan Lingkungan |
|--------------------|---|
| Program | Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa |
| No. Kegiatan | 08 |
| Nama Kegiatan | Kerja Bakti Bersama |
| Tempat, Tanggal | Desa Gandaria, 6 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 3 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 159 SWORD |
| Tujuan | Membangun interaksi antar warga dan anggota kelompok KKN 159 dalam gotong royong meningkatkan kebersihan Desa Gandaria |
| Sasaran | Lingkungan Desa Gandaria Seluruh anggota kelompok KKN bersama dengan aparat desa dan masyarakat desa berkolaborasi dalam kegiatan ini, dengan dikomandoi langsung oleh Bapak Lurah Gandaria |
| Target | Terciptanya lingkungan Desa Gandaria yang bersih dan asri |
| Deskripsi Kegiatan | Seluruh anggota kelompok KKN bersama dengan aparat desa dan masyarakat desa berkolaborasi dalam kegiatan ini, dengan dikomandoi langsung oleh Bapak Lurah Gandaria |

| | |
|-----------------------|---|
| Hasil Kegiatan | Terbentuknya keakraban antar anggota KKN dan masyarakat setempat serta tercapainya lingkungan gandaria yang rapi, bersih dan asri |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
| Dokumentasi | |

Tabel 4. 9 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa)

| Bidang | Sosial dan Lingkungan |
|--------------------|---|
| Program | Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa |
| No. Kegiatan | 09 |
| Nama Kegiatan | Keikutsertaan dalam Panitia Perayaan HUT RI KE-78 di Desa Gandaria |
| Tempat, Tanggal | Lingkungan Desa Gandaria |
| Lama Pelaksanaan | 5 hari (14 Agustus – 18 Agustus 2023) |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 159 SWORD dan Pemuda Desa Gandaria |
| Tujuan | Membangun interaksi antar warga dan anggota kelompok KKN 159 dalam rangka memeriahkan perayaan peringatan HUT RI KE-78 di Desa Gandaria |
| Sasaran | Masyarakat Desa Gandaria |
| Target | Terselenggaranya perayaan HUT RI KE-78 di Desa Gandaria dengan hikmat dan bermartabat |
| Deskripsi Kegiatan | Dipimpin oleh Bapak Lurah dan perangkat Desa Gandaria berkolaborasi dengan mahasiswa KKN 159 dalam penyelenggaraan perayaan HUT RI KE-78 di Desa Gandaria. Dengan mengadakan beberapa kegiatan dari perlombaan akademis hingga kesenian |
| Hasil Kegiatan | Terselenggaranya perayaan HUT RI KE-78 di Desa Gandaria dengan hikmat dan bermartabat, juga terlaksananya perlombaan yang sudah direncanakan. |

| | |
|-----------------------|-----------------|
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
|-----------------------|-----------------|

Tabel 4. 10 Bentuk Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Penguatan Sosial dan Keakraban Warga Desa)

| Bidang | Keagamaan dan Sosial |
|--------------------|---|
| Program | Bantuan Pelayanan Sosial |
| No. Kegiatan | 10 |
| Nama Kegiatan | Santunan Anak Yatim |
| Tempat, Tanggal | Masjid di Desa Gandaria, 4 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 3 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 159 SWORD |
| Tujuan | Kegiatan sosial dan keagamaan sebagai bentuk dukungan nyata untuk memenuhi kebutuhan dasar dan sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang dari seluruh masyarakat Desa Gandaria |
| Sasaran | Anak-anak yatim Desa Gandaria |
| Target | Tercapainya pemberian santunan kepada 30 anak Yatim di Desa Gandaria |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini di inisiasi oleh Anggota KKN 159 sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang terhadap anak yatim dan orang-orang yang membutuhkan kegiatan santunan dilaksanakan satu kali dan berlokasi di masjid desa gandaria |
| Hasil Kegiatan | Terlaksananya kegiatan santunan kepada anak yatim di Desa Gandaria |
| Keberlanjutan | Tidak berlanjut |

| | |
|-------------|--|
| Program | |
| Dokumentasi |  |

C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4. 11 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk Pelayanan Pendidikan)

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|------------------|---|
| Program | Bantuan Sarana Pendidikan |
| No. Kegiatan | 01 |
| Nama Kegiatan | Mengajar Ilmu Fisika |
| Tempat, Tanggal | SMP Nurul Amin |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam |
| Tim Pelaksana | Khalisal Amal, Fifi |
| Tujuan | Agar siswa dapat memahami materi Fisika dengan metode yang menyenangkan |
| Sasaran | Siswa kelas 2 SMP Nurul Amin |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dalam melatih keterampilan dan kreativitas siswa. |

| | |
|-----------------------|--|
| Deskripsi Kegiatan | Memberikan materi fisika sesuai dengan bahan ajar yang ada di sekolah dan memberikan tugas setelah pemberian satu materi |
| Hasil Kegiatan | Siswa dan siswi dapat memahami Pelajaran fisika sesuai bahan ajar yang telah disediakan oleh sekolah |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 12 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan

| Bidang | Pendidikan |
|------------------|--|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 02 |
| Nama Kegiatan | Pengajaran Bahasa Arab |
| Tempat, Tanggal | SMP Islam Daruqutni. 07 Agustus - 21 Agustus 2023. |
| Lama Pelaksanaan | Selama 3 minggu, setiap hari Senin |
| Tim Pelaksana | Asma, Rifa, Defi, Lia, Canah |
| Tujuan | Membantu siswa-siswi dalam memahami |

| | |
|-----------------------|---|
| | bahasa Arab secara menyenangkan |
| Sasaran | Siswa-siswi kelas 8 SMP Islam Daruqutni |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dan variatif bagi siswa-siswi kelas 8 SMP Islam Daruqutni |
| Deskripsi Kegiatan | PJ berkoordinasi dengan guru mata pelajaran yang telah ditentukan dan berdiskusi mengenai metode pembelajaran yang biasa dipraktikkan, kemudian kami kembangkan menjadi lebih variatif di dalam kelas. Pembelajaran mencakup kosakata, tata bahasa, percakapan, membaca tulisan Arab dan games. |
| Hasil Kegiatan | Siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 13 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan)

| Bidang | Pendidikan |
|--------------|------------------------------|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 03 |

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Kegiatan | Pengajaran Bahasa Inggris |
| Tempat, Tanggal | SMP Islam Daruqutni. 09 Agustus - 23 Agustus 2023. |
| Lama Pelaksanaan | Selama 3 minggu, setiap hari Rabu |
| Tim Pelaksana | Asma, Lia, Rifa, Canah, Defi, Arif |
| Tujuan | Mengenalkan kepada siswa-siswi pentingnya mempelajari bahasa Inggris dan membantu mereka dalam memahami bahasa Inggris dengan lebih baik lagi. |
| Sasaran | Siswa-siswi kelas 7 SMP Islam Daruqutni |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dan variatif bagi siswa-siswi kelas 7 SMP Islam Daruqutni |
| Deskripsi Kegiatan | PJ berkoordinasi dengan guru mata pelajaran yang telah ditentukan dan berdiskusi mengenai metode pembelajaran yang biasa dipraktikkan, kemudian kami kembangkan menjadi lebih variatif di dalam kelas. Pembelajaran mencakup pemberian daily vocabularies, listening lagu berbahasa Inggris dan games. |
| Hasil Kegiatan | Siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang lebih variatif dan mulai memahami pentingnya belajar bahasa. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |



Tabel 4. 14 Bentuk Kegiatan Pelamberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan)

| Bidang | Keagamaan |
|--------------------|--|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 04 |
| Nama Kegiatan | QUDMA (Quran, Hadis, Asmaul Husna) |
| Tempat, Tanggal | Ponpes Al-Amir. 31 Juli - 21 Agustus 2023. |
| Lama Pelaksanaan | Selama 4 minggu, setiap hari Senin-Rabu |
| Tim Pelaksana | Asma, Rifa, Defi, Lia, Canah, Arif |
| Tujuan | Mengetahui dan memantau kemampuan para santri dalam membaca al-Qur'an, memahami tahsin dan mengenal asmaul husna. |
| Sasaran | Seluruh santri Ponpes Al-Amir |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dan variatif bagi para santri Ponpes Al-Amir. |
| Deskripsi Kegiatan | PJ berkoordinasi dengan Ustadz & Ustadzah pengurus ponpes dan berdiskusi mengenai kegiatan belajar mengajar yang biasa dipraktikkan, |

| | |
|-----------------------|---|
| | kemudian kami kembangkan menjadi lebih variatif saat di kelas. Pembelajaran mencakup membaca asmaul husna bersama, tilawah yang disimak, dan games. |
| Hasil Kegiatan | Siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 15 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan)

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|------------------|---|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 05 |
| Nama Kegiatan | Membantu Kegiatan Belajar Mengajar dengan fokus materi CALISTUNG |
| Tempat, Tanggal | Selama 3 minggu, setiap hari Selasa dan Jumat |
| Lama Pelaksanaan | Seluruh Anggota KKN 159 SWORD |
| Tim Pelaksana | Membantu memberikan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung menggunakan media buku Calistung bagi siswa kelas 2 dan 3 SDN 01, 02, 03 Gandaria |
| Tujuan | Tercapainya pembelajaran yang efektif dalam melatih kemahiran siswa pada membaca, menulis dan berhitung. |

| | |
|-----------------------|---|
| Sasaran | Seluruh siswa dan siswi kelas 2 dan 3 SDN 01, 02, 03 Gandaria |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dalam melatih kemahiran siswa dan siswi pada membaca, menulis dan berhitung. |
| Deskripsi Kegiatan | <p>Dalam upaya pelaksanaan salah satu program kerja KKN yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah, mahasiswa KKN melakukan survei ke sekolah dan bertemu kepala sekolah untuk meminta izin dalam pelaksanaannya. Pertemuan ini juga disertai dengan pembuatan jadwal mengajar mahasiswa KKN di sekolah. Pertemuan dengan pihak sekolah ini berjalan dengan lancar dan pihak sekolah juga menerima mahasiswa KKN dengan baik demi membantu untuk mencerdaskan anak-anak di Desa Gandaria, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang.</p> <p>Mahasiswa KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar di sekolah selama enam kali. Kegiatan bimbingan belajar Calistung dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Jumat.</p> <p>Bimbingan belajar Calistung adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu anak-anak siswa kelas 2 dan 3 SDN 01 Gandaria dalam membaca, menulis dan berhitung. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berhitung dan pengetahuan siswa siswi SDN 01 Gandaria.</p> |
| Hasil Kegiatan | Siswa dan siswa kelas 2 dan 3 SDN 01, 02, 03 Gandaria mendapatkan metode pembelajaran membaca, menulis dan berhitung yang lebih efektif. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |



Tabel 4. 16 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan)

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|------------------|---|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 06 |
| Nama Kegiatan | Relawan Mengajar |
| Tempat, Tanggal | Selama 3 minggu, setiap hari Rabu |
| Lama Pelaksanaan | Seluruh Anggota KKN 159 SWORD |
| Tim Pelaksana | Membantu memberikan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung menggunakan media buku Calistung bagi siswa kelas 2 dan 3 SDN 01, 02, 03 Gandaria |
| Tujuan | Mengenalkan kepada siswa SD bahwa relawan mengajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran dan membangun semangat siswa untuk belajar |
| Sasaran | Seluruh siswa dan siswi kelas 2 dan 3 SDN 01, 02, 03 Gandaria |
| Target | Tercapainya pembelajaran yang efektif dalam melatih kemahiran siswa dan siswi pada kegiatan belajar di sekolah |

| | |
|-----------------------|---|
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini nantinya akan bekerjasama dengan para pengajar (mahasiswa/guru) untuk mengenalkan siswa mengenai materi pembelajaran, yang akan tertuang praktik di dalamnya. Sebuah keterampilan dan kreatifitas siswa seperti: membaca, menulis, bercerita, mewarnai, peduli terhadap lingkungan, dll. |
| Hasil Kegiatan | Siswa menjadi lebih bersemangat selama belajar dikelas karena kami selingi dengan beberapa games dan reward. |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
| Dokumentasi |  |

Tabel 4. 17 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Administratif, Sosialisasi dan Pelatihan Hard Skill)

| Bidang | Ekonomi dan Teknologi |
|------------------|---|
| Program | Bantuan Administratif, Sosialisasi dan Pelatihan Hard Skill |
| No. Kegiatan | 07 |
| Nama Kegiatan | Implementasi Pemasaran Digital Melalui E-Commerce Shopee |
| Tempat, Tanggal | 15-20 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | Seluruh Anggota KKN 159 SWORD |

| | |
|------------------------------|--|
| Tim Pelaksana | Alda, Slamet, Mahsa, Yoga dan beberapa anggota KKN 159 |
| Tujuan | Memberikan wawasan serta pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Gandaria mengenai pemasaran digital |
| Sasaran | UMKM Desa Gandaria |
| Target | Memberikan pemahaman kepada UMKM yang terpilih mengenai digital marketing |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dibuat oleh gabungan dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis serta fakultas sains dan teknologi yang menargetkan para pelaku umkm bisa mengaplikasikan marketplace sebagai sarana penjualan digital. Selanjutnya, kegiatan ini diikuti oleh salah satu ibu pkk yang memiliki produk kerupuk lele yang kemudian diberikan pelatihan untuk mengaplikasikan pasar digital |
| Hasil Kegiatan | Pembuatan akun Shopee, Pembuatan logo produk, pemahaman terhadap pengaplikasian E-commerce untuk penjualan |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |



Tabel 4. 18 Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Bantuan Pelayanan Pendidikan)

| Bidang | Pendidikan dan Keagamaan |
|------------------|--|
| Program | Bantuan Pelayanan Pendidikan |
| No. Kegiatan | 07 |
| Nama Kegiatan | Mengajar Tari Wonderland |
| Tempat, Tanggal | Setiap hari senin-jumat untuk menyambut acara HUT RI. Di SMK Nurul Amin |
| Lama Pelaksanaan | 3 Jam |
| Tim Pelaksana | Billqish dan Zahra (2 Anggota KKN) dan Kak Rika dan Kak Fifi (2 Pemuda Gandaria) |
| Tujuan | Melatih untuk mempersiapkan penampilan 17 Agustus |
| Sasaran | Siswa kelas 7 - 8 SMP Gandaria |
| Target | Tersampainya materi pelatih juga meningkatnya skill siswa, sehingga |

| | |
|-----------------------|---|
| | mampu menampilkan tari sebagai pembukaan saat acara 17 Agustus berlangsung. |
| Deskripsi Kegiatan | 2 Anggota KKN dan 2 Pemuda Gandaria bekerja sama untuk menyelenggarakan pelatihan tari untuk menyambut acara HUT RI. Kemudian dilaksanakan latihan di SMK Nurul Amin setiap jam 14.00 - 17.00 WIB. Pelatihan diawali dengan merekrut siswa lalu membuat kelompok tari, selanjutnya pembagian kelompok tari yang akan dilatih. |
| Hasil Kegiatan | Terlaksananya pelatihan dan meningkatnya skill siswa dalam menari |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang membantu mereka menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis. Program KKN juga memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat dengan membantu memecahkan masalah sosial. Desa Gandaria, tempat pelaksanaan KKN, memiliki potensi yang belum dimaksimalkan, dan program KKN hadir untuk memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat desa dengan harapan menciptakan perubahan positif.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Gandaria memiliki potensi dan permasalahan yang perlu ditangani, dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan masih membutuhkan upaya perbaikan dalam kualitas tenaga pendidik dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan pemanfaatan teknologi, terutama dalam hal pemasaran digital, masih menjadi kebutuhan yang mendesak bagi masyarakat maupun pemerintahan desa. Pengembangan ekonomi di Desa Gandaria menggantungkan mata pencahariannya pada pertanian, peternakan, dan memiliki usaha kecil menengah (UMKM). Namun, mereka perlu meningkatkan cara memasarkan produk-produk mereka ke luar desa.

Selama kami melaksanakan KKN di Desa Gandaria dalam waktu satu bulan, kami menyusun berbagai program yang disesuaikan dengan permasalahan dominan yang dihadapi oleh masyarakat di sana. Semua upaya yang kami lakukan adalah untuk memberikan bantuan, pelayanan, dan memberdayakan masyarakat sebaik yang kami mampu, dengan harapan bahwa upaya kami di Desa Gandaria bisa memberikan dampak yang besar untuk kemajuan masyarakatnya, menghasilkan peningkatan pengetahuan, kesejahteraan, perkembangan, dan kreativitas mereka.

B. Rekomendasi

Berdasarkan berbagai hasil evaluasi serta pengamatan yang dilakukan kelompok KKN 159 SWORD, selama satu bulan menjalankan program pengabdian. Oleh karena itu, kelompok KKN 159 SWORD dapat menyampaikan rekomendasi, dengan harapan mampu menjadi bahan evaluasi bersama untuk terciptanya hasil dan tujuan yang maksimal:

1. PPM-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Setelah kami melaksanakan program yang diamanahkan oleh PPM-UIN Jakarta dalam program pengabdian masyarakat selama satu bulan, kami menyarankan agar memberikan informasi yang berkaitan dengan KKN, baik pra, saat dan pasca mampu memberikan arahan secara tepat waktu, konsisten, dan detail dalam menjelaskan ketentuan teknis kegiatan KKN. Rekomendasi ini untuk menghindari kerepotan mahasiswa KKN untuk mempersiapkan segala keperluan guna menunjang program pengabdian.
Kelompok KKN 159 SWORD juga merekomendasikan PPM-UIN Jakarta untuk tetap menjadikan Desa Gandaria, Kabupaten Tangerang sebagai salah satu lokasi KKN, karena melihat respons yang sangat baik dari berbagai elemen desa serta antusiasme yang tinggi dalam berbagai kegiatan yang telah dicanangkan oleh mahasiswa KKN.
2. Anggota KKN-159 SWORD
Kepada anggota kelompok KKN 159 SWORD, setelah menjalankan persiapan KKN selama kurang lebih 1 bulan dan pelaksanaan KKN lebih dari 1 bulan, diharapkan dapat berkomunikasi secara intens dengan semua anggota KKN bahkan dengan Masyarakat. Hal ini perlu disarankan untuk menghindari yang miskomunikasi menimbulkan kesalahpahaman, baik dalam internal kelompok maupun sisi eksternalnya. dapat Untuk kelompok KKN 159 SWORD juga diharapkan senantiasa menjaga sikap profesional dan komitmennya, guna menghilangkan sikap egoisme dalam menjalankan berbagai sisi kehidupan, selalu mengutamakan moral di mana pun dan kapan pun.

BAB VI EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Dhianti Karamina Zilda Perwakilan dari Perangkat Desa Gandaria

Dengan adanya KKN 159 SWORD UIN Jakarta sangat membantu masyarakat maupun pemerintah desa, karena Desa Gandaria ini membutuhkan keikutsertaan khususnya anak muda dalam program desa salah satunya dari program pembelajaran KKN 159 ini sangat membantu dan sangat mengedukasi. Selain dalam program pembelajaran KKN 159 juga ikut andil dan sangat membantu dalam acara 17 Agustus, dari mulai kepanitiaan, ide, dan anggaran dana untuk acara ini. Untuk KKN 159 SWORD UIN Jakarta lebih semangat memberikan hal positif kepada Masyarakat sebagai bentuk pengaplikasi tri darma perguruan tinggi. Banyak belajar, edukasi Masyarakat-masyarakat dimanapun itu dan sebagai mahasiswa selalu memberikan manfaat untuk kehidupan, Masyarakat dan negara serta lebih kritis, aktif, serta dan jangan takut untuk bertanya.

Terima kasih untuk KKN 159 SWORD UIN Jakarta yang sangat membantu Desa Gandaria

Indrawan Adiatno Salah Satu Panitia Yang Terlibat Di Acara 17 Agustus dan Sebagai Masyarakat Gandaria

Sebelumnya terimakasih kepada teman-teman KKN dari UIN Jakarta yang memilih Desa gandaria buat ajang teman-teman membuka tali silaturahmi, selanjutnya dari masyarakat juga dirasa terbantu dengan adanya teman-teman KKN ini yang saling ngasih pembelajaran, mungkin dari teman-teman ke masyarakat belajar bagaimana kehidupan realita menjadi masyarakat, dan masyarakat juga belajar ilmu yg di bawa dari teman-teman, terimakasih juga di acara kemerdekaan teman-teman KKN

juga terlibat dalam kepanitiaan yg berdampak besar dalam kelangsungan dan kelancaran acara.

Pesan dari saya jangan lupa dengan keluarga baru dimanapun teman-teman silaturahmi, karena silaturahmi bukan cuma ketika teman-teman datang KKN doang, berharap sampai seterusnya teman-teman masih menganggap masyarakat gandaria keluarga teman-teman, selanjutnya jangan puas akan belajar, karena teman-teman ketika lulus kuliah akan sama dan terjun menjadi masyarakat, jangan bangga dengan gelar sarjana apalagi sampai jaga jarak gara-gara gelar dengan masyarakat 🙏🙏

Ibu Lina Warga Desa Gandaria

Alhamdulillah, sebuah keberuntungan saya bisa mengenal mahasiswa KKN dari UIN Jakarta. Mereka begitu semangat dalam menjalankan program mereka, khususnya mau ikut aktif dalam setiap kegiatan di Desa Gandaria. Kehadiran mahasiswa KKN UIN Jakarta sangat membantu warga terutama saya yang memiliki usaha kecil-kecilan. Secara tidak langsung, kedatangan mahasiswa bisa menambah omset penjualan selama satu bulan ini.

Tak hanya itu, mereka juga mengadakan berbagai seminar yang ditujukan untuk warga Desa Gandaria, contohnya seminar untuk mencegah pernikahan dini dan stunting. Mahasiswa juga ikut berpartisipasi aktif dalam meriahkan peringatan HUT RI di desa Gandaria, sehingga pelaksanaan berjalan lancar dan meriah. Bulan ini saya merasa Desa Gandaria begitu hidup dilain sisi kedatangan tamu, juga adanya buah tangan mereka berupa program-program yang inovatif dan kreatif. Saya hanya bisa memberikan doa untuk mereka, agar senantiasa diberikan seribu kebaikan dan mencapai apa yang dicita-citakan, aamiin

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

KISAH KASIH DI DESA GANDARIA

Oleh: Arif Wijaya

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Gandaria sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Gandaria itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa tersebut banyak yang memproduksi lele, dan bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari kerupuk lele.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Gandaria masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Bunihayu. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan. Bahkan kalau hujan hanya gerimis kecil saja ditambah kondisi jalanan yang hancur dan tidak rata. Sulit rasanya apabila sedang kondisi gerimis, jalan yang tadinya berlubang menjadi rata dikarenakan genangan air dan jalannya menjadi licin.

Masyarakat di Desa Gandaria sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar kewirausahaan. Masyarakat Desa Gandaria sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa Gandaria sangat memerlukan seminar tersebut untuk mengatur keperluan rumah tangganya, baik untuk keperluan sekarang maupun keperluan yang akan datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Gandaria sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Gandaria sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapakbapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Gandaria sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Gandaria selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia, Desa Gandaria dijadikan tuan rumah untuk acara upacara hari Kemerdekaan RI yang ke-78. Maka dari itu, saya dan teman-teman ikut serta membantu menyukseskan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung.

Anak-anak di Desa Gandaria sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anakanak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Gandaria sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Gandaria. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu. Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Gandaria hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha. Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan i'tifal dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Harapan jika saya menjadi bagian dari penduduk Desa Gandaria, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih

dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana. Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya. Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Semoga desa Gandaria bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan mekarbaru, Kabupaten Tangerang, Banten. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri. Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Gandaria. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Gandaria. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

GANDARIA DENGAN SEGALA CERITANYA

Oleh: Alda Eva Saputri

KKN merupakan program wajib yang diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini berupa pengabdian masyarakat yang dilakukan selama satu bulan penempatan di Desa. KKN merupakan momen yang ditunggu-tunggu untuk saya, karena momen dimana kita belajar bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Disamping itu, saya juga memiliki ketakutan, Bagaimana nanti hidup di Desa orang, yang bahkan daerah dan lingkungannya masih asing untuk saya?, dan apakah nanti saya nyaman dengan anggota kelompok KKN yang mana kami belum pernah bertemu, mengenal satu sama lain. Bagaimana nanti saya beradaptasi dengan teman baru dan lingkungan baru tempat KKN?. Pertanyaan tersebut selalu terbayang selalu saat sebelum kkn dimulai.

Tibalah waktu dimana kelompok dibagikan dan saya mendapat di nama saya di kelompok 159 yang dimana terdapat 22 orang yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda-beda. Kami pun mengadakan pertemuan agar bisa saling kenal satu sama lain. Selain perkenalan pada saat itu kami juga membuat struktur kepanitiaan kelompok KKN 159, dan yap saya terpilih menjadi anggota BPH bagian Sekretaris I. Bagian ini sungguh saya hindari sebenarnya, namun ya sudahlah apa boleh buat saya terima saja posisi tersebut dan semoga bisa menjalani tanggung jawab tersebut dengan baik.

Kegiatan saya sebagai sekretaris pastinya mengurus berbagai administrasi kelompok seperti pembuatan surat, proposal dan lain-lainnya. Jujur baru pertama kali jadi BPH dan sekretaris pengalaman paling berkesan banget sebenarnya, disamping dari tanggung jawabnya dan pressure mungkin. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan terdapat waktu sekitar satu bulan untuk kita mempersiapkan rencana kegiatan dan anggaran dana. Selain itu, persiapan yang harus dan mungkin perlu bagi suatu kelompok yaitu bonding antara satu anggota dengan anggota lain. Selama proses bonding satu sama lain, aku belajar bagaimana beradaptasi dengan teman baru dan mengenal satu sama lain. Pada proses tersebut aku merasakan adanya kekompakan di dalam kelompok KKN

ini, dan kami sering mengadakan rapat baik *offline* maupun *online* untuk persiapan mencari dana, dan untuk membahas proker.

Kami menentukan hari untuk melaksanakan survey pertama. Pada survey pertama tersebut tidak disangka kami mendapat respon yang tidak aku duga. Warga disana menyambut kami dengan senang dan mendukung berbagai program yang akan kami laksanakan. Dari survey pertama, kedua dan ketiga kami sudah mendapat bayangan bagaimana nantinya kami disana. Namun, masih ada pertanyaan dipikiranku “apakah bisa satu bulan disana mengerjakan program kerjaku dengan baik dan berbakti kepada Masyarakat dengan baik?”.

Singkat cerita pelaksanaan KKN pun berlangsung, pada tgl 24 Agustus kami berangkat menuju ke desa Gandaria. Ada rasa senang “Akhirnya aku KKN!”, namun juga masih ada rasa takut dalam diriku. Sampai disana kami disambut dengan senang oleh perangkat desa setempat. Minggu pertama KKN merupakan waktu yang cukup berat bagi saya karena disini aku mulai beradaptasi dengan teman-teman dalam segala hal mulai dari tempat tidur hingga kamar mandi. Rasa takut itu menghilang dan kami berbaur satu dengan yang lain dan saling bertukar cerita selama kita menjalankan program KKN. Hal tersebut tentunya memberikan banyak pelajaran berharga bagi aku mengenai kesabaran dan betapa berharganya waktu.

Rasa takut tinggal di Lingkungan baru pun memudar, dan malah aku merasakan kenyamanan di desa tersebut, disamping dari pemandangannya yang indah, desa tersebut membawa kesan bagi saya tentang kesederhanaan dan kekeluargaan yang kental danyang membuat aku takjub lagi yaitu di Gandaria menjunjung tinggi nilai moral. Tinggal di luar rumah selama satu bulan membuat aku mensyukuri kehidupan aku selama ini.

Selama kurang lebih satu bulan saya melakukan dan mencoba banyak hal baru. Dengan tugas saya menjadi sekretaris ini saya menjadi belajar banyak hal, misalnya dalam komunikasi dengan warga, pengalaman saya dalam membuat surat-menyurat untuk pihak terkait. Selain itu hal baru yang aku coba yaitu menjadi MC, awalnya aku ragu “apakah aku bisa?”, dengan banyak-nya support dari teman-teman KKN yang membuat saya yakin untuk mencoba hal baru. Rasa takut yang menyelimuti ini pada saat KKN hilang. Dan yah “*I can do it!!!*”, walaupun

tidak sempurna dan masih ada yang diperbaiki setidaknya aku sudah berani untuk mencoba hal baru. Mungkin berat menjalankan program KKN selama 1 bulan lebih, tetapi ketika kita menjalaninya dengan ikhlas dan semangat rasa lelah itu akan hilang dan hanya rasa senang yang menghampiri kita.

Pengabdian yang saya lakukan selama KKN benar-benar mengubah pola pikir dan perilaku saya sebelumnya. Belajar untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik kepada pihak terkait, juga bersabar dengan segala konflik yang terjadi antar anggota KKN, tidak saya sangka hal tersebut menjadi salah satu momen yang paling saya rindukan hingga saat ini. Teman-teman yang pada mulanya banyak saya keluhkan, sekarang menjadi orang-orang yang selalu saya doakan dan saya harap terus menjadi teman saya hingga akhir hayat nanti. Tangisan marah dan kesal yang saya rasakan selama masa KKN menjadi tangisan rindu yang menyelimuti perasaan tidak rela bahwa masa KKN telah selesai. Teman-teman yang sebelumnya bosan saya lihat sejak bangun pagi hingga tidur kembali menjadi orang yang saya prioritaskan untuk bertemu sesibuk apa pun saya saat ini.

Desa Gandaria yang mulanya saya keluhkan panas dan gersangnya namun, terdapat hamparan sawah yang sangat luas dan indah, membuat saya ingin berkunjung kembali suatu hari nanti. Juga kepada seluruh masyarakat desa Gandaria yang telah membuat saya jatuh sayang dengan cara yang paling sederhana, akan saya ingat seumur hidup dan akan menjadi cerita untuk saya. Terimakasih Gandaria dengan segala pengalaman yang diberikan dan kenangan yang sangat indah. Semoga kenangan ini selalu teringat, sampai jumpa!!!

GANDARIA MEMOZ

Oleh: Deputri Akmalia

“Buat apasih KKN?”

“Sok banget mau ngerubah Desa padahal Cuma sebulan, gaakan bisa”

Mungkin itu adalah pertanyaan orang-orang yang belum pernah merasakan keuntungan dari KKN. Ya, betul sekali memang mahasiswa hanya memiliki waktu yang sangat singkat untuk KKN. Namun, tujuan kami bukan akan merubah desa yang kami abdi. Karena menurutku KKN adalah wadah untuk sharing bagi mahasiswa, dimana kami bisa mengaplikasikan ilmu yang kami miliki dan kami juga menerima ilmu baru dari desa tersebut. Terbukti dengan banyaknya pengalaman, kami semakin banyak belajar dan menyadari akan kehidupan dari berbagai sudut pandang.

Ya, di Gandaria lah kisah kkn ku dimulai...

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang aku tunggu-tunggu, image keseruannya sudah terbayang dari awal menjadi mahasiswa. Namun, ketika waktunya tiba rasa takut malah menghampiriku. Karena ternyata kita dikumpulkan bersama teman-teman dari berbagai jurusan yang bahkan tidak saling kenal satu sama lain. Banyak sekali ketakutan yang muncul dalam benakku, terutama “apakah aku bisa berbaur?” atau “apakah nanti aku akan betah tinggal sama orang asing selama satu bulan?”. Tapi ternyata dugaanku salah, mereka adalah alasanku makin semangat untuk ngejalanin KKN.

Desa Gandaria, disanalah tempat kami mengabdi... Kesan pertama kali ketika kami survey adalah “Allahuakbar panas banget!”. Tak ada satupun dari kami yang tidak mengeluh akan cuaca disana, pertanyaan yang seringkali muncul adalah “Apa kita akan betah disana?”, and u know? Lagi-lagi semua ketakutan yang kita bayangkan itu selalu terpatahkan, kata “Betah” tidak cukup untuk mendeskripsikan Desa itu, lebih dari itu. Setiap sudut di desa tersebut selalu memiliki kenyamanan yang berbeda-beda. Yang lebih penting adalah warga Gandaria yang hangat menerima kami, serta perangkat desa yang sangat membantu kami. I can't describe how grateful I'm being a part of KKN SWORD.

KKN ini membuktikan kepadaku bahwa ternyata orang baik itu masih ada ya! Bagaimana bisa mereka setulus itu untuk selalu membantu satu sama lain dengan program kerja yang di lakukan, sepertinya kata baik pun tidak cukup untuk mendeskripsikan tim KKN kami. Dan warga desa pun menganggap kami dan memperlakukan kami tidak seperti orang lain yang sedang menumpang hidup disana, benar benar sangat dianggap sebagai keluarga.

They are the reason why I don't wanna go home. Hssshhh God, please give me a second chance for being there! Berat sekali rasanya waktu itu untuk meninggalkan Gandaria. Mungkin bisa dikatakan aku mengalami Post KKN. Fase dimana setiap melihat sesuatu pasti selalu ada kaitannya dengan Gandaria. Yaaaa, Gandaria dengan segala kenangannya.

“People change but memories don't”

KISAH-KU

Oleh: Billqish Maharani Dema Putri

Di Desa Gandaria saya mengikuti acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi kelompok KKN terutama bagi saya sendiri. Permukiman Desa Gandaria merupakan sebuah permukiman di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Mekar Baru Provinsi Banten. Masyarakat Desa Gandaria sangat baik, ramah dan menerima kami sebagai tamu yang datang ke Desa nya, bahkan tidak hanya di anggap tamu tapi sebagai warga lokal yang asli dari Desa tersebut, bahkan saya rasa saya merasa masyarakat desa Gandaria sangat terasa sebagai keluarga baru. Desa Gandaria Mempunyai populasi yang sangat beragam baik dari segi suku maupun agama. Selama mengabdikan di desa Babat, saya belajar banyak tentang persatuan dan menghargai satu sama lain, kekeluargaan, dan kerukunan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Gandaria (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah beberapa kali bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (*jaga image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Di sela-sela kesibukan kegiatan program KKN, saya menyalurkan atau mengamalkan ilmu yang saya miliki kepada siswa-siswi di SDN

Gandaria, Yayasan Nurul Amin, dan Ponpes Al-Amir. Saya senang sekali berinteraksi dengan anak-anak, jadi saya suka membantu menjadi relawan mengajar siswa-siswi di sekolah beberapa hari di setiap minggunya. Dengan pelajaran mengaji, membaca, berhitung, bernyanyi, dll. Karena besar harapan Ibu adik-adik yang menitipkan anak nya kepada saya untuk mau di ajar atau belajar dengan saya dengan ilmu yang saya miliki. Karena seperti yang kita ketahui sebagai bentuk ajakan untuk diri kita sendiri dalam meluruskan niat menuntut ilmu. Sebaiknya tujuan utama kita menuntut ilmu adalah agar bisa diamalkan kembali. Karena sebaik-baik manusia yang bermanfaat untuk orang lain.

Sesungguhnya kondisi lingkungan di desa kami sudah sangat terawat. Untuk di beberapa ke-Jaro an merupakan tempat tinggal yang padat penduduk, sudah banyak penduduk yang menurut saya ekonominya sudah cukup, lokasi mereka tersebut sepanjang jalan utama jadinya sungguh sulit untuk mencakup mereka semua secara bersamaan. Untuk lokasi desa kami sesungguhnya sudah tergolong maju. Kepala Desanya atau lurah sendiri masih muda tetapi sudah dipercaya untuk memimpin Desa Gandaria dan warga juga berkata demikian. Kepemimpinan beliau disukai oleh para warga dengan dekat kepada warga. Dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, ada satu hal yang dia katakan belum terlaksanakan yaitu untuk permasalahan sampah. Dikarenakan tempat TPS jarang ada bahkan bisa dibilang tidak ada karena tidak adanya lokasi untuk itu dan lokasi untuk TPU terlampau jauh jadi beberapa warga masih ditemui yang membuang sampah ke sungai. Di sungai sendiri sering dipakai untuk mandi, mencuci pakaian, peralatan rumah tangga dan sebagainya, bahkan dipakai juga untuk tempat buang hajat.

NIAT KHIDMAT

“Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”

Oleh: Khalisal Amal

Begitulah semboyan yang digaungkan Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara yang memiliki makna memberi contoh apabila berada pada posisi terdepan, apabila berada di Tengah bersama membangun gagasan dan apabila di belakang mampu memberikan dorongan. Meskipun semboyan tersebut sering dikaitkan dengan peran pendidik, bagi saya justru bermakna lebih luas dari itu. Semboyan itu mampu diterapkan bagi siapapun karena hal itu juga bagian dari etika atau moral dan estetika yang dalam filsafat digolongkan menjadi aksiologi. Semboyan tersebut adalah nilai yang mampu diaplikasikan oleh siapapun, termasuk bagi para mahasiswa.

Sebagai seorang akademis, mahasiswa tidak hanya dibebankan dengan berbagai teori yang menggunung. Lebih dari itu, ia memiliki peran dan dibutuhkan dalam masyarakat yang di harapkan mampu membantu mengatasi berbagai problematika sosial. Sebagaimana nilai tri dharma perguruan tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat, para mahasiswa setiap tahun diterjunkan ke beberapa wilayah untuk memberikan khidmatnya kepada masyarakat, begitu pula dengan saya yang di mulai pada tanggal 25 Juli dan berakhir pada 25 Agustus 2023.

Saya, Khalisal Amal sedang menempuh Pendidikan Fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama satu bulan penuh saya telah menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Gandaria, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang bersama teman-teman kelompok 159 atau yang kami namakan dengan SWORD. Berbagai persiapan menuju KKN kami kerjakan beberapa bulan sebelum waktu pelaksanaan di mulai, seperti mencari berbagai sponsorship dan dana tambahan yang mampu menunjang kegiatan dan kebutuhan selama disana.

Semenjak wacana KKN diumumkan oleh pihak PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta, sejak itu pula saya tetapkan niat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Mungkin hal itu terdengar lucu bagi beberapa orang yang beranggapan KKN hanya

untuk mencari nilai, memenuhi SKS dan hanya sebatas menggugurkan kewajiban kuliah. Namun bagi saya menetapkan niat demikian adalah kebutuhan yang akan mengingatkan kita dalam melangkah. Saya yakin berawal dari niat, khidmat akan terasa nikmat. Bukankah kita sering mendengar suatu riwayat yang di sampaikan oleh Sayyidina Umar bin Khattab bahwa segala perbuatan tergantung kepada niatnya? Bahkan shalat harus disertai niat dan tidak akan ada artinya gerakan yang kita lakukan tanpa diiringi dengan niat.

Niat yang saya tetapkan begitu membantu berbagai hal dari mulai persiapan hingga pelaksanaan. Diantara yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan ialah survey tempat ke Desa Gandaria, Kabupaten Tangerang. Survey yang kita lakukan diantaranya bertujuan untuk mengetahui kondisi desa baik dari potensi, geografis, dan berbagai informasi lainnya termasuk tempat tinggal yang akan ditempati nantinya. Tidak hanya itu, melalui survey kita dapat membangun komunikasi lebih lanjut dengan pihak desa yang akan membantu banyak hal dalam pelaksanaan nantinya.

Menjelang pelaksanaan KKN berbagai persiapan telah matang, mulai dari program kerja, pembagian tugas, penjadwalan hingga tempat tinggal dan berbagai perlengkapan. Sebagaimana yang saya tulis di awal paragraf, Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani dapat di terapkan bagi siapapun termasuk mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN). Memberikan tauladan yang baik karena bagaimanapun juga kita membawa nama UIN Jakarta sebagai almamater yang dianggap mampu mengimplemantasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sosial masyarakat. Kemudian bersama-sama dengan seluruh elemen masyarakat desa berusaha mengatasi beberapa problematika sosial baik problematika lingkungan, ekonomi, keagamaan maupun kesehatan yang terangkum dalam berbagai program kerja yang kami canangkan. Di sisi lain, sudah menjadi tugas kita menggandeng para pemuda desa dalam menjalankan beberapa program kerja dengan menanggung prinsip yang sama dalam usaha mengembangkan potensi disana.

Tibalah saatnya kita melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Gandaria, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang pada tanggal 25 Juli 2023. Satu minggu pertama saya

menjalani kegiatan dengan pasrah dan seadanya karena kekecewaan pada pemilihan posko yang kurang strategis ditambah kondisi fisik yang kurang sehat. Hingga tibalah pada kondisi yang lebih baik dan kembali teringat bagaimana niat yang saya tetapkan sejak awal. Niat itu seakan-akan membawa saya kembali menemukan ghirah untuk berkhidmat pada masyarakat meskipun dengan segala keterbatasan.

Saya merupakan bagian dari divisi perlap dan sebagai koor. Sejak awal pembekalan KKN, kami divisi acara telah ditugaskan untuk membuat program kerja sesuai dengan aturan PPM yang telah di tentukan, mulai dari bidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Lingkungan, dan Sosial. Hari demi hari kita lewati untuk menjalankan proker yang telah kami susun.

Beberapa kekurangan dari tempat belajar dan mengaji disana merupakan celah yang dapat kita masuki dalam rangka membantu sekaligus mengambil peran, diantaranya adalah management pembelajaran TPA, SD, dan SMK. Melalui sistem management yang baik, Kegiatan Belajar Mengajar dan Mengaji dapat terlaksana lebih optimal sehingga ilmu yang di peroleh anak-anak lebih luas dan terpantau dengan baik oleh orang tua maupun guru. Salah satu yang perlu di perbaiki ialah sistem mengajar yang belum tersistem dengan baik, sehingga anak-anak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

Begitulah singkatnya kisah KKN yang saya jalani selama satu bulan bersama teman-teman SWORD 159 di Desa Gandaria, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang. Segala sesuatu pasti terjadi dinamika, begitu pula dengan KKN kali ini. Beberapa problem dengan diri sendiri, problem kelompok maupun berbagai peristiwa baik maupun buruk pasti akan terjadi dalam setiap prosesnya. Belajar ikhlas dan meluruskan niat adalah salah satu jalan yang dapat di tempuh dalam melalui berbagai permasalahan yang terjadi selama saya KKN. Kisah ini mungkin tidak memberikan insight dan tidak lebih inspiratif dari kisah orang lain tetapi saya harap terdapat secuil hikmah yang dapat dipetik dari dinamika pelaksanaan KKN.

Salam bahagia, Khalisal Amal.

SEJUTA KISAH PENUH KASIH Oleh: Putri Narulita Ardiati Pane

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sampurasun sadayana! Saya Putri Narulita Ardiati Pane sebagai mahasiswi UIN Jakarta yang berasal dari Bogor. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, program studi *Sociology* menjadi ilmu yang sedang saya tekuni di universitas tercinta!

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan selama 1 bulan, untuk syarat memperoleh gelar sarjana. Tetapi menurut saya KKN bukan hanya sekedar pemenuhan akademik. Namun, sebagai tugas kami menjadi seorang insan akademik yang mengabdikan diri dan memanfaatkan ilmu kami ke dalam masyarakat desa. Awal mula KKN ini adanya sosialisasi dari kampus dari berbagai jenis KKN, yaitu reguler, tematik, incampus, kebangsaan dan internasional. Saya memutuskan untuk KKN reguler dengan mendaftar di AIS Uin Jakarta. Beberapa bulan setelah pendaftaran maka munculah pengumuman pembagian kelompok. Pada saat itu mahasiswa UIN Jakarta sangat ramai mencari teman kelompoknya melalui kolom komentar Instagram PPM. Singkat cerita setelah saling berkumpul kami membuat grup perdana, pada akhirnya kami dengan jumlah 23 orang saling memperkenalkan diri. Hari demi hari kami melakukan rapat baik secara online maupun offline.

Pada rapat offline perdana, kami bertemu di cafee titik lima. Kami mulai berkenalan secara mendalam. Seperti berinteraksi secara langsung dengan orang baru yang memiliki latar belakang berbeda, fakultas dan jurusan berbeda, serta kepribadian yang beragam. Tentunya hal ini memberikan tantangan baru dan memberikan pengalaman baru, dalam proses mengenali keunikan serta kepribadian mereka semua.

Pada pertemuan perdana tersebut pun dimulai pembentukan susunan kepengurusan KKN. Membicarakan topik ringan mengenai tema, nama kkn, susunan proker serta jobdesk divisi masing-masing. Pada saat itu pun pembentukan grup divisi dimulai. Kemudian pemberian tema serta nama KKN kami dilakukan secara bersama-sama, setiap divisi menyerahkan nama KKN sekaligus artinya. Pada akhirnya

kami sepakat menamakan KKN kami yaitu SWORD (*Sosial Working Organization to Reach Dreams*).

Hari demi hari mendekati KKN, kami berusaha mematangkan persiapan kami untuk sebulan kedepan. Rapat dan rapat menjadi makanan kami setiap minggunya, baik secara online maupun offline. Kami sangat bersyukur karena memiliki kesempatan untuk rapat bersama ibu dpl 2x, dengan berbagai saran, motivasi dan lain sebagainya yang di berikan ibu dpl kepada kami. Hal tersebut menjadi bekal penting untuk proses KKN berlangsung.

Selama pra KKN pun kami melakukan survey tempat KKN. Kami melaksanakan pemenuhan surat persuratan, survey tempat tinggal, akses pasar, dan yang paling penting yaitu permasalahan apa yang terjadi di masyarakat, sehingga akan kami jadikan program kerja selama sebulan. Sebelum pemberangkatan kami masing-masing membuat program kerja individu untuk pengabdian selama sebulan. Melakukan persiapan lebih matang untuk program nantinya. Pada proses survey pun kedatangan kami diterima hangat dan dibantu oleh warga untuk mempersiapkan hal yang perlu kami siapkan.

24 Juli 2023, tepat hari Senin adalah awal pemberangkatan kami ke desa. Pemberangkatan tersebut sebagai bentuk awal kisah penuh kasih untuk kami semua. Kami semua berusaha menyatu dari berbagai pikiran dan karakter yang berbeda. Sesampainya kami di desa kami disambut sangat hangat oleh warga desa. Dibantu menurunkan barang dan diberikan tempat yang sangat nyaman untuk istirahat sebelum kami berangkat ke posko masing-masing.

Kedatangan kami tentunya dibuka dengan pembukaan yang diadakan di kantor desa. Dengan dihadiri perangkat desa, warga, dan salah satu anggota TNI. Kemudian melakukan salam dan sapa ke pemukiman warga, dengan diantarkan oleh Jaro untuk keliling desa. Kami bertemu juga kepada pemuda desa untuk saling kenal dan merancang kolaborasi menyukkseskan program 17 Agustus bersama-sama.

Pada Minggu pertama KKN merupakan waktu yang cukup menantang. Ketika teman-teman kelompok harus beradaptasi dalam segala hal mulai dari tempat tidur hingga kamar mandi. Hal ini tentunya

memberikan banyak pelajaran berharga bagi mengenai kesabaran dan betapa berharganya waktu.

Pengabdian kami kepada desa bisa dari berbagai bidang, yaitu bidang agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan lingkungan. Tanggung jawab besar kami pegang teguh untuk sebulan bersama, oleh karena itu dapat membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang komprehensif. Sehingga KKN sebagai bentuk pencetak sarjana yang dapat mengenali permasalahan masyarakat dan mampu memberikan solusi permasalahan yang ada, seperti sosialisasi atau melakukan aksi nyata.

Waktu demi waktu, hari demi hari telah kita lalui bersama. Maka kehangatan kami sebagai keluarga baru semakin terasa. Evaluasi setiap malam menjadi salah satu obat kami untuk mengeratkan komunikasi. Selain itu evaluasi atau kumpulan setiap malam menjadi penguatan program di hari esok, seperti briefing, ataupun gladi untuk melakukan proker sosialisasi.

Kekompakan adalah kunci kami menjalankan indahnya hari-hari pengabdian kami. Salah satunya pada proker individu saya mereka semua saling bahu membahu membantu dan menyelesaikan jobdesk masing-masing dengan baik dan benar. Pada saat itu saya memiliki 2 program individu yaitu "Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba, (bersinergi memerangi narkoba bagi remaja)" dan "Sosialisasi Edukasi Pernikahan Dini dan Aksi Mencegah Stunting Sebagai Langkah Manifestasi Generasi Indonesia Emas 2045 Di Desa Gandaria."

Pada program sosialisasi pernikahan dini dan stunting pun menjadi salah satu hal yang sangat saya kagum. Hal ini dihadirkan oleh pembicara yang sangat hebat yaitu ibu dpl kami, Ibu Nadya Kharisma M.Kesos. Beliau selain menjadi ibu dpl kami, beliau pun menjadi dosen prodi kesejahteraan sosial fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi dan sebagai koordinator pusat gender dan anak. Selain itu ibu Nadya sebagai tokoh inspiratif para warga dalam sosialisasi ini, karena dihadirkan oleh anak remaja, pelaku pernikahan dini, ibu-ibu, balita, hingga lansia. Selain itu warga desa menjadi salah satu aktor inspiratif untuk kami semua, karena mereka yang mayoritas bekerja sebagai peternak lele memiliki jejaring sosial yang sangat baik dengan para tetangganya. Bahu-membahu apabila ada panen hingga melakukan gotong royong untuk

proses peternakan. Kemudian program pendidikan dan agama menjadi kerinduan atas kisah kami, yang telah kami lalui dan diukir bersama. Terutama kepada anak-anak SDN Gandaria, SMP Islam Daruqutni, SMP-SMK Nurul Amin.

Pengabdian ini sebagai suatu kacamata mahasiswa bahwa tidak semua kehidupan berjalan sesuai teori kampus. Namun, perlu adanya pemahaman secara mendalam untuk terjun langsung melihat kenyataan di masyarakat. Pengabdian ini sebagai sebuah ibadah dan petualangan kami sebagai agen pembangunan bangsa. Pengabdian ini memiliki sejuta kisah penuh kasih yang sangat indah, walaupun adanya tangis, canda, tawa, emosional dan lain sebagainya dalam menjalani proses KKN.

Sejuta kisah selama sebulan pun dapat memberikan pembelajaran untuk kami semua. Seperti dalam mengubah mindset agar lebih baik, melakukan perilaku baik, melakukan etos kerja, tanggung jawab, mengalah, bersabar, memiliki tingkat kepedulian yang besar, empati, kemandirian dan kepemimpinan seseorang dibuktikan atau dibentuk selama KKN berlangsung.

Terima kasih desa Gandaria, telah menjadi saksi kami dalam menjalani pengabdian serta mengukir sejuta kisah kepada kelompok kami maupun kepada warga desa. Desa Gandaria pun menjadi salah satu kampung halaman yang saya harap dapat berkunjung kembali di suatu hari. Terima kasih warga desa yang telah memberikan pengalaman berharga dan kehangatan yang diberikan kepada kami.

Terima kasih ibu dpl tercinta yaitu ibu Nadya Kharima dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim sword 159 sebagai tokoh utama dari kisah inspiratif ini. Kalian yang telah menginspirasi dan mengajarkan berbagai hal. Kalian menjadi orang-orang yang selalu saya doakan, saya rindukan dan saya harapkan untuk menjadi teman saya hingga akhir hayat. Sebuah keluh kesah dan tangis yang pernah dirasakan berubah menjadi tangisan rindu yang menyelimuti agar tidak putus komunikasi dengan kalian. Kemudian apabila dulu kalian bosan karena saling bertemu atau menggebu-gebu untuk cepat pulang KKN, kini kami menjadi orang yang sulit untuk bertemu dan berkumpul bersama kembali. Terima kasih untuk kalian semua atas 34 harinya bersama-sama, sehat-sehat! sukses terus! dan selalu semangat!. Salam rinduku untuk kalian! *See you next time!*

“SENYUM YANG SELALU MEREKAH”

Oleh: Najla Salwa

Desa Gandaria merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Desa Gandaria menjadi salah satu desa yang dipilih untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 159 dari Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai persyaratan kelulusan. Dalam perjalanan pengabdian, desa Gandaria memberikan banyak pelajaran serta pengalaman baru untuk saya. Banyak hal baru yang dapat digali dan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Kami sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat membuat program kerja yang akan kami selesaikan dalam rentang waktu satu bulan di desa Gandaria. Terdapat beberapa program kerja yang kami agendakan dan salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengajar membaca Al-Qur'an di salah satu pondok pesantren yang ada di desa Gandaria yaitu pondok pesantren Al-Amir. Program kerja ini akan dilaksanakan pada sore hari sambil menunggu waktu sholat magrib tiba.

Sinar matahari sore menemani perjalanan kami menuju pondok pesantren Al-Amir untuk mengajar dan mendampingi anak-anak disana membaca Al-Qur'an. Saat itu merupakan minggu kedua kami di desa Gandaria dan kami sudah beberapa kali mengajar di pondok pesantren tersebut. Setibanya di pondok, kami disambut oleh anak-anak disana yang sudah menunggu kami dan langsung membentuk barisan kebelakang karena membaca Al-Qur'an akan bergantian dengan yang lain. Kegiatan berjalan lancar dan anak-anak tertib selama masa kegiatan berlangsung. Namun, saat kegiatan masih berlangsung ada anak yang sangat menarik perhatian saya karena dia selalu tersenyum, dia mendapat giliran membaca Al-Qur'an akhir-akhir. Dia membaca Al-Qur'an dengan baik dan menyelesaikannya begitu saja. Tetapi, setelah selesai membaca Al-Qur'an dia tidak langsung beranjak dari tempat duduknya, karena dia tidak langsung pulang saya menanyakan namanya. "Nama aku puput ka" jawabnya, kemudian saya bertanya lagi "kamu kenapa gak pulang?" dan dia menjawab lagi "aku bosan kak, aku mau cerita-cerita aja sama kakak". Berhubung kegiatan sudah hampir selesai dan sudah tidak ada lagi anak-anak yang ingin membaca Al-Qur'an, saya pun mengobrol dan bercerita banyak tentang keseharian puput di

pondok pesantren Al-Amir yang ternyata begitu mandiri, mulai dari memasak makanan sendiri, mencuci baju, sampai membersihkan rumah dilakukan oleh anak-anak pesantren Al-Amir sendiri. Kemudian di akhir ceritanya saya bertanya “berarti betah dong disini? kan banyak temennya” kemudian dia menjawab “betah sih cuma kadang capek aja karena semuanya harus ngerjain sendiri” jawabnya, “gapapa nanti juga biasa” aku menyemangatnya. Kemudian aku bertanya lagi “tapi kalo disini kadang suka mau pulang gak atau kangen sama orang tua?” kemudian dia sambil tersenyum menjawab “kalo itu udah pasti kak, Cuma kan kalo kita inget-inget itu terus nanti malah sedih. disini mah harus seneng gausah sedih-sedih biar bisa fokus belajar kita kan anaknya asik jadi gausah sedih hehe” jawabnya sambil tertawa. Dari jawaban itu saya tau bahwa anak yang baru memasuki umur tiga belas itu sedang berproses untuk menjadi anak yang kuat, mungkin dia rindu sosok orang tua nya tetapi memilih untuk tidak memikirkannya agar bisa fokus untuk mencari ilmu di pondok pesantren itu. Tidak semua anak bisa semandiri puput. Saya kagum dengan kemandirian serta keceriaan yang dia berikan kepada orang-orang yang ada disekitarnya. Dari puput saya belajar bahwa untuk mendapatkan hal-hal besar, kita harus bisa mengorbankan hal-hal lain yang mungkin merupakan zona nyaman kita.

INSPIRASI LEWAT AKSI NYATA

Oleh: Mahsa Ahsanti Nadya

Hai! nama ku Nessa, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi perbankan syariah UIN Jakarta.

Yapp sperti pada namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat di Desa tersebut, dan kelompok 159 melakukan pengabdiannya di Desa Gandaria kecamatan mekar baru, tanggerang. KKN ini menjadi salah satu tugas kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa diharuskan melakukan serangkaian program kerja (proker) yang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan langsung oleh mahasiswa dilingkungan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dirinya untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kami terdiri dari 22 orang mahasiswa, dengan berbagai macam jurusan dengan latar belakang yang berbeda beda. dan tentunya menyatukan isi kepala dari 22 orang yang bahkan sebelumnya belum kenal sama sekali bukan lah suatu hal yang mudah. perbedaan pola pikir, cara pandang , prilaku, perbedaan pendapat, selisih dan lain lain adalah suatu hal yang wajar. Dan disini, di KKN inilah tantangan kami untuk menyatukan perbedaan tersebut menjadi satu tujuan. Membangun desa merupakan sebuah mimpi besar kita bersama, Sperti pada namanya “Sword” Social working organization to reach dream. Yang artinya suatu perkumpulan dengan kerja nyata sosial untuk mencapai sebuah mimpi. **“setiap aksi kecil dalam KKN adalah langkah menuju perubahan yang lebih besar” –sword’159 <3**

Perjalanan KKN pun dimulai, 25 juli – 25 agustus 2023 kami 22 orang berangkat ke desa gandaria sebagai bentuk upaya pengabdian. Dengan berbagai macam program kerja sperti Qudma yang stiap sore kita pergi ke pondok dan bertemu dengan santri yang sangat hebat, mengajar ngaji dengan penuh antusias karna sambutan yang ramah dari mereka dengan rasa terharu sekaligus bangga merupakan sebuah inspirasi tersendiri. saya yang sama sekali tidak ada niat ingin menjadi guru, dengan adanya proker Relawan mengajar dan Calistung yang dituntut untuk bisa

menjadi guru di SD bertemu dengan bocah lucu dengan berbagai tingkahnya adalah sebuah pengalaman hebat yang mungkin tidak akan saya lakukan jika tidak melalui program KKN ini. Dan disini saya jadi paham maksud dari “ menjadi seorang guru itu mulia, tapi tidak semua orang mau jadi guru, karna menjadi guru adalah panggilan hati “ masyaAllah- Dengan adanya proker sosialisasi stunting dan pernikahan dini, saya jadi tau bahwa ternyata pernikahan dini merupakan hal yang wajar dilakukan di desa tersebut, terbatasnya pendidikan dan tertinggalnya pengetahuan tentang teknologi merupakan salah satu faktor penyebabnya.

Pendidikan lah yang membawaku ke kota orang menjadi anak rantau dan menikmati indahny kota orang lain, dan 24/7 bersama mereka adalah moment indah yang tidak akan pernah terlupakan, dan rasanya saya seperti menemukan keluarga kecil baru di tanah rantau ini. Makan bareng, tidur bareng, kesana kesini bareng, dan bentuk perhatian kecil mereka yang tidak akan bisa terulang 2x, yang tentunya suatu saat nanti pastinya akan merindukan masa masa itu. indahny desa gandaria dengan view sawah pedesaan yang masih sangat asri tentunya bisa sejenak melupakan padat dan riuhny kota ciputat. Di pertemuan dengan mereka adalah suatu bentuk rasa syukur, bertemu dengan teman teman yang sangat hebat.

Yang menjadi kisah inspiratif selama KKN ini adalah kita bisa membuka pikiran kita dan menerima baik dan burukny saling bertukar pendapat paling tidak dalam sekali seumur hidup pasti kita akan bertemu dengan orang-orang yang memberikan pelajaran hidup. Bagi saya bahwa setiap kegiatan mempunyai alur cerita tersendiri, dan dari hal-hal yang menginspirasi saya jadikan untuk pribadi yang lebih baik lagi, terus semangat untuk kedepan-depannya dan untuk lebih bersyukur. Terima Kasih SWORD ku, Terima kasih desa gandaria. Yang telah memberi pengalaman, pelajaran sekaligus inspirasi baru bagi saya. See you!!.

31 HARI BERMAKNA DI DESA GANDARIA

Oleh: Defi Oktaria

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat di Desa tersebut. Selain pengabdian kepada masyarakat, KKN ini menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa diharuskan melakukan tugas yang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dirinya untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Pengabdian masyarakat sendiri juga dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan masing-masing ilmu dan juga keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Kegiatan atau program kerja yang dilakukan kelompok kami salah satunya adalah melakukan Sosialisasi yang bertema “Sosialisasi Edukasi Pernikahan Dini dan Aksi Mencegah Stunting Sebagai Langkah Manifestasi Generasi Indonesia Emas 2024 di Desa Gandaria” dalam Sosialisasi ini kami mengumpulkan Warga desa Gandaria dan berbagi sedikit Pengetahuan terkait.

Sejak kelompok kami tiba di desa Pasanggrahan kami diberikan sambutan hangat dari kepala desa Pasanggrahan dan seperangkatnya. Di desa Pasanggrahan ini saya mendapat keluarga baru, rekan baru walaupun kami dari berbagai jurusan. Kelompok kami juga bekerja sama dengan Karang Taruna untuk melakukan kegiatan yang kelompok kami lakukan. Kelompok kami juga mengikuti pengajian rutin di setiap minggunya dan mengikuti senam pagi di setiap hari minggu saya pun mendapat pengalaman dan pelajaran yang sangat banyak dari masyarakat mereka sangat kompak dan rukun sesama warga.

Disana juga para warganya sangat ramah dan selalu simpati sehingga kami pun dimudahkan dalam mewujudkan program kerja kami dengan mudah dan kami berharap dapat bermanfaat untuk warga desa Pasanggrahan kedepannya. Saya dapat merasakan bagaimana wujud perhatian masyarakat kepada kami. Maka saya pun belajar bagaimana untuk bisa melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar

benar belajar menjadi makhluk sosial. Bahwa benar manusia memang tidak bisa hidup sendiri namun saling membutuhkan satu sama lain, Oleh karena itu kami sangat berterima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata ini terlebih untuk bapak kepala desa Gandaria beserta jajarannya yang sudah mengatur warganya dengan baik. Kelompok kami juga memberikan cendra mata sebuah plakat kepada kepala desa Gandaria sebagai bentuk kenang kenangan dan terimakasih karena telah menerima kami di desa Gandaria. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi kelompok kami kedepannya dan bisa selalu berjiwa social dimanapun tempatnya.

SENYUM HANGAT ITU

Oleh: Ratu Aaf Afifah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib yang diadakan universitas dalam rangka pengabdian masyarakat. Tibalah di hari itu dimana hari pengumuman nama anggota kelompok KKN di UIN Jakarta. Saya gugup menantikannya. Saya melihat pada pengumuman, bahwa saya berada di kelompok 159 dan akan ditempatkan di desa Gandaria, salah satu desa di Kabupaten Tangerang. Selang beberapa minggu setelah pengumuman itu, saya bersama teman-teman kelompok melakukan pertemuan untuk perkenalan sekaligus merancang program kerja selama kegiatan KKN satu bulan kedepan.

Tak terasa telah tiba waktunya bagi saya menjalani Kuliah Kerja Nyata bersama teman-teman kelompok 159. Hari demi hari yang saya jalani dengan rancangan program kerja yang sudah saya buat sebelumnya saya laksanakan semaksimal mungkin, namun ada satu pelajaran yang sangat berharga yang saya peroleh dari sekian banyak program kerja yang saya laksanakan selama 30 hari yaitu pada program CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung) yang merupakan program saya sendiri.

Saat saya bersama teman-teman menjalankan program itu, saya menemukan banyak pelajaran berharga. Saya merasa bahwa menjadi pengajar untuk kelas 2 dan 3 apalagi mengajar calistung tidak semudah yang dibayangkan sebelumnya, karena ternyata masih banyak siswa-siswa yang belum bisa membaca bahkan mengenal huruf. Awal menjalankan program tersebut, saya bersama teman-teman mengalami kesulitan karena harus beradaptasi terlebih dahulu dengan siswa beserta karakternya yang berbeda-beda. Kelas yang kita tempati juga terasa tidak kondusif. Sebisa mungkin kita mengkondisikan suasana kelas agar pembelajaran bisa menyenangkan, dengan memberikan tepuk-tepuk semangat dan nyanyian-nyanyian di sela pembelajaran. Hari yang berat berubah menjadi bersemangat ketika melihat siswa-siswa yang antusias menantikan pembelajaran calistung.

Hari demi hari saya menjalani program tersebut, tidak sesulit pada saat pertama kali, saya bersama teman-teman yang membantu pembelajaran calistung mulai terbiasa dan nyaman dengan suasana di

kelas itu. Saya merasa tersentuh dengan senyuman hangat yang diberikan siswa-siswa pada saat pelaksanaan program. Saya bekerja sama dengan teman-teman KKN yang lain berusaha mengajarkan membaca dan menulis terlebih dahulu, dimulai dari mengenal huruf vokal dan huruf yang lainnya serta mengajarkan basic perhitungan seperti penjumlahan dan pengurangan. Ada rasa senang di hati ketika siswa yang diajarkan bisa membaca, menulis maupun berhitung.

Dalam satu kelas, tentu setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Ada yang memang sudah bisa mengenal huruf dan membaca, dan ada juga yang tidak bisa membaca sama sekali. Tentunya menjadi rintangan bagi saya apalagi saya tidak memiliki pengalaman mengajar calistung sebelumnya. Saya berusaha semaksimal mungkin membimbing siswa tersebut untuk mengajari membaca. Satu yang saya sadari, peran guru pada kelas bawah seperti kelas 1, 2 dan 3 sangatlah penting bagi kecerdasan seseorang khususnya yang sedang dalam masa perkembangan. Tidak hanya dari segi intelektual namun dari segi emosional juga.

Perasaan lelah setelah mengajar sirna ketika melihat senyum hangat itu. Senyum hangat siswa serta kawan-kawan pengajar. Satu bulan kita lalui bersama. Satu hal yang tidak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan KKN kelompok saya yang baik dan mau bekerja sama dalam menjalankan berbagai program kerja walaupun berbeda karakteristik dan keahliannya.

Menurut saya kegiatan KKN bukan hanya sekedar untuk menuntaskan kewajiban salah satu mata kuliah yang ada di kampus, tetapi juga menjadi bagian dari suatu pengikat kekeluargaan dan kebersamaan antara kami, para mahasiswa, dengan masyarakat desa, perangkat desa, serta pihak sekolah yang mendukung kegiatan selama satu bulan. Program kerja yang dijalankan juga memberikan insight baru untuk bisa terlibat langsung di lapangan.

Terakhir saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN SWORD 159 dan kepada masyarakat desa serta siswa-siswa di SDN Gandaria. Desa Gandaria khususnya di SDN Gandaria telah memberikan saya banyak pengalaman baru yang berharga. Pengalaman ini tentunya akan sangat bermanfaat untuk saya kedepannya, baik dalam kehidupan masyarakat maupun dalam lingkungan sekolah tempat saya mengajar nanti.

TUMBUH BERSAMA DESA GANDARIA

Oleh: Rifa Rofifah

Saya Rifa Rofifah mahasiswi aktif semester 7 dari Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya bersemangat untuk ikut serta dalam proses tumbuh bersama Desa Gandaria selama program KKN ini. Di suatu hari, sekelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar belakang ilmu dan kepribadian tiba di Desa Gandaria untuk menjalani program KKN. Desa ini terletak di pedalaman, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, dan memiliki tantangan tersendiri.

Minggu Pertama: Adaptasi dengan Masyarakat Desa. Pada minggu pertama, saya dan teman-teman tiba di Desa Gandaria fokus pada proses adaptasi. Kita berupaya memahami budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat desa, berinteraksi dengan warga setempat, berkenalan dengan ketua desa dan membangun hubungan yang harmonis.

Minggu Kedua: Berkontribusi di Sekolah-sekolah

Minggu kedua diisi dengan kunjungan ke berbagai sekolah dan pesantren di Desa Gandaria guna mendapatkan izin untuk mengajar. Kita mulai memberikan kontribusi di bidang pendidikan, seperti memberikan pelajaran tambahan seperti calistung, membagikan pengetahuan, dan berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan sekolah seperti merapikan perpustakaan sekolah yang sudah lama tidak terpakai.

Minggu Ketiga: Persiapan untuk Lomba dan Aktivitas Sosial

Minggu ketiga adalah persiapan untuk berbagai macam kegiatan seperti lomba untuk HUT RI ke-78 dan aktivitas sosial. Saya dan teman-teman bekerja sama dengan warga desa untuk merencanakan dan melaksanakan acara yang menghibur serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Kita juga meminta dukungan dalam bentuk donasi dari masyarakat setempat untuk menyukseskan acara tersebut.

Minggu Keempat: Diskusi Evaluasi dan Kenangan. Pada minggu terakhir, saya dan teman-teman mengadakan diskusi untuk memberikan kenang-kenangan desa yang ingin diberikan selama satu bulan penuh pengabdian. Kita juga melakukan evaluasi hasil program KKN ini, mengidentifikasi pencapaian yang telah dicapai serta perubahan yang

terjadi di desa. Bersama-sama, kita merencanakan langkah-langkah berkelanjutan yang akan dilakukan setelah program KKN berakhir.

Kisah ini menjadi inspiratif untuk saya, karena menggambarkan perjalanan pengabdian dan pertumbuhan diri yang luar biasa selama program KKN di Desa Gandaria. Dalam kisah ini, saya dan teman-teman menghadapi berbagai tantangan, mulai dari adaptasi dengan lingkungan yang berbeda hingga berkontribusi dalam bidang pendidikan dan sosial. Kisah ini mengilustrasikan bagaimana melalui kerja keras, kerjasama tim, dan dedikasi, mereka mampu mengatasi berbagai kendala dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Gandaria.

Selama perjalanan KKN ini, saya dan teman-teman berhasil membangun ikatan emosional yang kuat dengan warga desa, menciptakan kenangan berharga dan hubungan yang berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya pengabdian dan kontribusi terhadap masyarakat serta kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi menjadi bagian integral dari kisah inspiratif ini, yang dapat memberi motivasi kepada saya dan teman-teman lainnya untuk terus berbuat baik dalam pengabdian mereka.

KITA TERLALU INDAH UNTUK DILUPAKAN

Oleh: Qomaria Hasanah

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera. Om Swastyasatu. Namu Budaya. Salam Kebajikan.

Sebelum mendeskripsikan cerita kita sebaiknya kita kenalan terlebih dahulu, yaa. Halo, sebelumnya kenalin namaku Qomaria Hasanah biasa di panggil Canah, Cenah atau Canul. Lho, kok jadi Canul? Yaaa Canul itu merupakan panggilan baru untukku dari teman-teman KKN. Aku mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, semester 7 di FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kalian pasti tahu kan apa itu KKN? yaa (Kuliah Kerja Nyata) bukan “Kuliah Kerja Nge-game, Kuliah Kerja Ngonten, Kuliah Kerja Ngegibah” bukan, yaa 😊 KKN merupakan kegiatan yang diwajibkan untuk seluruh mahasiswa semester 6 yang bertujuan untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat sekitar. Setelah mengetahui akan diadakan KKN, pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan kumpulan dengan angkatan 2020 untuk membicarakan KKN di Harun Nasution.

Setelah sebulan kita menunggu hasil pembagian kelompok, akhirnya aku mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan. Dalam kelompok kita terdapat 22 Mahasiswa 7 laki-laki dan 22 perempuan. Pembagian kelompok selesai selanjutnya kami mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya, penentuan nama kelompok. Kami merupakan kelompok 159 yang dinamai dengan “SWORD” Sosial Working Organization to Reach Dreams. Kelompok kami di tempatkan di desa Gandaria Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang.

Kelompok kami sebelum berangkat untuk mengabdikan selalu mengadakan rapat online maupun offline, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terbaru dari ketua maupun teman yang lain. Hal ini, agar kita selalu terjaga silaturahmi bersama teman-teman. Walaupun ada beberapa teman yang tidak hadir karena beberapa alasan dan halangan. Termasuk aku.

Selama 1 bulan penuh, aku hidup bersama orang-orang yang belum aku kenal sama sekali, aku harus bisa tidur, atau melakukan sesuatu hal bersama mereka. Karena, menurutku 1 bulan bukan waktu yang sebentar

untuk hidup berbarengan dengan orang yang memiliki ego tersendiri. Selama 1 bulan, aku harus bisa memahami sifat, sikap dan perilaku mereka. Sempat berfikir bahwa hidup dengan mereka pasti tidak akan cocok, ternyata dugaanku salah. Mereka sangat baik, tidak membeda-bedakan, saling support dan saling tolong menolong.

Banyak hal dan kenangan yang aku dapat dari kegiatan KKN ini, aku bisa mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan, aku mendapatkan keluarga baru yang bisa dinamakan sebagai rumah kedua untuk aku pulang. Menurutku, masa lalu itu berisikan kejadian-kejadian yang mungkin mudah diingat, namun bisa juga berisi kejadian menyedihkan atau kenangan tak terduga. Waktu gila + Teman gila = Kenangan yang tidak akan pernah kamu lupakan! Akhir kata, aku bahagia bisa dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian. Terima kasih telah mengikuti KKN perjalanan ini. Semoga kedepannya kita dapat terus berjuang dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Sekali lagi, aku banyak-banyak ucapin terima kasih ke kalian telah menjadi bagian dari perjalanan KKN ini, semoga kenangan dan pengalaman yang kita alami selama ini selalu dikenang di hati kita.

TAK TERULANG NAMUN DIRASAKAN

Oleh: Fifi Luthfiah

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera. Om Swastyasatu. Namu Buddhaya. Salam Kebajikan. Halo semua, bagaimana kabar kalian? Semoga sehat terus dan bahagia ya!

Namaku Fifi Luthfiah biasa di panggil fifi atau ifi, seorang mahasiswa aktif semester 7 Prodi Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuanku kuliah di sini karena agar tidak memiliki jarak yang jauh dari rumah dan bisa sering-sering bertemu dengan dunia rumah atau keluarga. Oh iya di dunia perkampuskanku penuh dengan kegembiraan karena memiliki lingkungan pertemanan yang baik dan dosen yang baik pula tapi dengan itu aku juga kuliahku penuh dengan kepusingan, kegaluan dan campur aduk dengan materi-materi fisika yang dimana menurut orang dunia fisika adalah dunia yang banyak sekali tidak orang inginkan berada di situ. Aku juga sempat tidak menyukai keberadaanya tapi seiring berjalannya waktu ternyata itu sangat mengasyikan dan seru jika memiliki lingkungan yang baik dan seru walaupun berada di lingkungan yang rumit dan mumet.

Ngomong-ngomong tentang kegiatan kuliahku, sekarang aku sedang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Semua kelompok diharuskan memberikan nama kelompoknya, nama kelompoknya KKN SWORD (Social Working Organization to Reach Dream) yang diberikan arti sebuah organisasi atau sekumpulan orang yang bekerja sosial dalam mengabdikan pada masyarakat untuk menggampai mimpi seorang mahasiswa atau desa kkn tersebut. Kebetulan, karena situasinya sudah membaik dari tahun-tahun sebelumnya yang tidak bisa melaksanakan KKN secara langsung karena Covid, jadi aku bersyukur bisa melaksanakannya secara langsung atau terjun ke desa tersebut. Desa yang aku tempati itu berada Desa Gandaria, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini tidak jauh dengan pulau, walaupun desa ini tidak terlalu desa pada umumnya tapi masih memiliki sawah yang luas.

Program kerja wajib individu yang dilakukan yaitu mengajar fisika di SMP Nurul Amin, karena di SMP tidak ada pemisahan mata pelajaran

jadi aku dengan temanku mengajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di kelas 8 saja tapi ada 2 kelas yang ku ajarin, sekolahnya cukup terkenal dan terbilang banyak anak-anak yang menempuh pendidikannya di sekolah itu, mungkin karena sekolahnya terbilang lebih rapi dan terfasilitasi dibandingkan sekolah-sekolah lainnya. Oh iya, aku belum kenalkan teman pengajarku ia bernama Khalisal Amal dia si yang lebih cocok menjadi guru karena itu bidangnya dia dan dia kuliahnya juga mengambil pendidikan. Kita berdua satu bidang tapi bedanya aku fisika murni dia pendidikan fisika.

Kegiatan-kegiatan lain diluar program individu juga ada kegiatan program bersama atau proker besarnya di KKN, kegiatannya dilakukan bersama-sama dengan yang lain dan dilaksanakan pada masyarakat langsung tidak hanya di sekolah saja dan biasanya kegiatan ini dilakukan secara mendadak dari pihak yang membantu kita di desa. Terkadang, kami sedang koordinasi dan merencanakan kegiatan proker untuk besok, namun tiba-tiba ada perintah untuk datang ke balai desa di hari yang sama dan jam yang sama. Mau tidak mau, kami ya harus merombak jadwal lagi, karena kami sendiri juga sudah punya jadwal proker yang sudah disusun oleh anak acara. Tapi dengan banyaknya drama-drama yang kita lewati karena banyak permintaan dari pihak sana, sebab mungkin kurangnya diskusi secara keseluruhan atau diskomunikasi yang kurang baik jadi banyak hal-hal yang tidak sependapat dengan kita. Dengan itu kita dengan pihak sana tetap melaksanakan kegiatan dengan seksama dan tidak ada saling menjelek-jelekan atau kegaduhan dan tetap produktif serta memiliki kerja sama yang baik sampai acara proker itu selesai dan berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan besar banyak sekali pelajaran yang kita dapat dari yang tidak mengenal satu sama lain jadi bisa mengenal antara pihak kita dengan pihak anak muda desa. Perbedaan pendapat itu pasti tapi jangan dijadikan sebuah pertikaian tapi jadikan sebuah diskusi-diskusi yang baik karena semakin banyak yang memiliki perbedaan pendapat akan semakin banyak ide-ide baru yang muncul, dengan adanya ini harus bisa memiliki sifat netral dan memiliki keputusan yang tepat agar tidak salah dalam ide-ide yang akan di pakai. Oh iya dari banyak hal proker yang aku ceritakan tadi tidak lupa juga aku sangat bersyukur memiliki teman yang selalu saling membantu dan mengingatkan dalam kegiatan proker ini.

Dari yang belum pernah tinggal bersama orang tidak dikenal bisa merasakan bagaimana rasanya tinggal serta apapun bersama-sama dengan teman baru dan mungkin bisa dibilang keluarga, dari yang awalnya malu-malu hingga bikin malu-maluin, itulah teman ku tidak mengenal dari mana latar belakang seorang tapi bisa menerima kita dengan sepenuh hati dan saling bahu-membahu, sebahagia itu bisa mengenal mereka dari yang tidak pernah bertemu di kampus walapun kita satu kampus tapi dengan adanya kegiatan KKN ini kita bisa saling mengenal dan bersosial lebih jauh tidak hanya mengenal teman satu kelas saja tapi bisa mengenal teman beda jurusan bahkan beda gedung, seru juga ternyata memiliki teman diluar kelas, bisa saling tegur sapa saat bertemu di luar kelas atau luar kampus dan juga bisa beberapa kali kalo sudah selesai kegiatan KKN ini bisa bertemu kembali dengan berkumpul atau bisa ku sebut reuni KKN SWORD 159 .

Semua kegiatan KKN memberiku pelajaran bahwa semuanya tidak harus berjalan sesuai rencana. Kita harus menyiapkan plan B, dan plan C, dan seterusnya. Kita juga harus siap dengan apa yang diperintahkan, tidak boleh cepat menyerah, dan lakukan apa yang harus kita kerjakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan kita. Tolong-menolong juga jarus eksis, karena pekerjaan akan cepat selesai jika dikerjakan bersama. Selain itu, kita juga harus mengembangkan pola pikir yang kreatif agar bisa memecahkan masalah dengan berbagai cara yang relevan dengan situasi dan kondisi. Kita juga harus latihan sabar menghadapi orang lain dari yang muda hingga tua, dari yang tidak kenal menjadi orang terdekat. Semua ada senang dan sedih, namun kita harus bisa memprioritaskan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Oke semua, kiranya ceritaku cukup sampai di sini saja, ya! Semoga apa yang aku ceritakan di sini bisa menginspirasi kalian semua sekaligus memberikan gambaran tentang KKN ini. Jangan lupa untuk selalu sehat dan bahagia, ya! Terima kasih sudah membaca, dan mohon maaf jika banyak kata-kataku yang kurang mengenakan hati dan mungkin menyinggu dan maaf juga jika masih banyak kesalahan dalam kosa-kata dan penempatan kata yang kurang jelas dan baik. Sampai jumpa lagi! Wassalamualaikum Wr. Wb.

JEJAK PENGABDIAN: MENGUKIR MAKNA DALAM KKN

Oleh: Slamet Mulyadi

Sebagai seorang mahasiswa, saya merasa bahwa pendidikan tak hanya tentang teori dan praktik di dalam kelas. Tetapi juga tentang menggali makna yang lebih dalam dari pengalaman langsung di dunia nyata. Pada awalnya, saya mungkin seperti banyak orang yang berpikir bahwa KKN hanyalah tugas kuliah yang harus diselesaikan. Namun, sebuah niat yang kuat telah memandu saya sepanjang perjalanan ini. Saya diingatkan bahwa tindakan kita, baik di depan, di tengah, atau di belakang, memiliki dampak yang nyata pada masyarakat.

Pertemuan tak terduga dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuka pintu kebermaknaan yang mendalam dalam hidup saya. Kami berkumpul untuk merancang sebuah pengabdian di Desa Gandaria, dan menyatukan ide dan gagasan untuk membantu masyarakat di sana. Kami memulai perjalanan kami dengan hati yang penuh semangat, meskipun terdapat beberapa tantangan. Namun, kami belajar untuk beradaptasi dan melihat perbedaan sebagai kekayaan. Di tengah hamparan sawah yang luas dan senyuman tulus masyarakat, kami menemukan makna yang lebih dalam dalam pengabdian.

Proses KKN bukanlah tanpa kesulitan. Kami menghadapi dinamika, perdebatan, dan bahkan kondisi fisik yang tidak selalu prima. Tetapi niat yang kami tetapkan dari awal membantu kami mengatasi semua itu. Kami belajar untuk ikhlas dan fokus pada tujuan kami, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat. Kerjasama tim yang solid adalah landasan keberhasilan kami. Kami juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari masyarakat setempat yang berperan penting dalam kesuksesan program-program kami.

Desa Gandaria, yang jauh dari hiruk-pikuk Ibu Kota, menghadirkan kami pada pemandangan yang begitu berbeda. Hamparan sawah yang luas dan senyuman tulus warga desa menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kami. Kami merasa beruntung memiliki kesempatan untuk memahami lingkungan yang berbeda dan berinteraksi dengan masyarakat yang ramah.

Jejak pengabdian kami di Desa Gandaria akan selalu membekas dalam hati dan kenangan kami. Kami bersyukur karena telah menjadi

bagian dari cerita yang telah terukir di sana. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga, dan semoga kami dapat bertemu lagi dengan cerita kesuksesan masing-masing di masa depan.

Sebagai mahasiswa, pengalaman KKN ini mengajarkan kepada saya bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Sebuah niat yang kuat, semangat untuk memberikan manfaat, dan kerja sama tim dapat menghasilkan perubahan positif dalam masyarakat. “Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadla’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129). Semoga pengabdian kami telah memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Gandaria, dan semoga semangat ini terus membimbing kami dalam perjalanan pendidikan dan pengabdian kami.

RASA KEBERSAMAAN DI DESA GANDARIA

Oleh: Fariha

Kuliah Kerja Nyata menjadi suatu wadah dimana saya mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan kepada lingkungan masyarakat. Memberikan kesempatan pada sekelompok mahasiswa yakni KKN 159 (SWORD) untuk belajar, mengajar, mengabdikan, dan berbaur dengan masyarakat Desa yang ditempati. KKN 159 ditempatkan di salah satu Desa Kabupaten Tangerang. Namanya Desa Gandaria, desa yang menyimpan banyak rasa di dalamnya. Desa yang memberikan segala macam rasa suka dan duka sehingga menjadi warna tersendiri bagi saya. Kala itu awal saya menginjakkan kaki di Gandaria. Menjadi rasa gusar cemas dan takut memulai tantangan baru. Tetapi, siapa sangka ternyata ada berbagai rasa yang belum saya pahami saat memulai KKN disana.

Awal mula kedatangan sampai pembukaan saya mendapatkan rasa haru, hangat dan syukur karena telah diterima dan disambut hangat oleh masyarakat. Mereka menerima, memberikan respon baik, dan mau mendukung segala program-program kegiatan yang sudah disusun oleh seluruh anggota KKN 159 (SWORD). Di hari – hari berikutnya pun demikian, melanjutkan kegiatan dengan bersilaturahmi, mengunjungi beberapa rumah, dan mengelilingi desa sebagai awal pengenalan. Dan saya yakini bahwa masyarakat Desa Gandaria ramah – ramah sehingga kegiatan ini mendapatkan rasa kesenangan tersendiri bagi SWORD.

Hari terus berlanjut disaat sudah mulai mengajar Calistung Siswa/I kelas 2 dan 3 di SDN 01, 02, 03 Gandaria. Saat itu saya berkenalan dengan anak-anak, berbagi dan bertukar ilmu pengetahuan, membantu menyelesaikan masalah yang ada, belajar bersama, bermain bersama dan masih banyak lagi. Dan itu semua menjadi rasa bangga buat saya karena dapat berbagi ilmu yang tidak seberapa dengan mereka dan rasa senang karena merasa dekat dan dapat berinteraksi dengan anak – anak. Dan hasilnya pun sama, mereka senang mereka antusias dan semangat sehingga menjadi penilaian lebih bagi saya, saya merasa puas dan dihargai.

Seperti yang diketahui bahwa mengajar dan mendidik itu tidak mudah, dan saya menyadarinya. Sulitnya menjadi guru yang mana harus bersikap profesional dengan mengesampingkan emosinya dan lebih

banyak sabar. Dengan itu saya bersyukur mendapatkan kesempatan mengajar, karena saya lebih mengerti bagaimana menghadapi berbagai macam watak dan sifat anak. Mengerti bagaimana saya harus bertindak merespon dan membedakan segala perilaku sehingga saya menjadi lebih berhati – hati. Saya mendapatkan banyak ilmu baru. Dan saya juga merasa senang dan terhibur karena dapat berinteraksi dan lebih dekat dengan anak – anak. Menjadikan kegiatan mengajar menjadi kegiatan paling berkesan bagi saya.

Tidak hanya mengajar anak KKN 159 juga melakukan beberapa kegiatan yaitu kerja bakti, berdiskusi, mengaji bersama masyarakat, melawan kekerasan ego, senam bersama, Sosialisasi, acara HUT RI, lomba – lomba, masak bareng, nonton bersama dan panggung seni. Semua di lakukan dengan antusias masyarakat yang tinggi, semangat anak – anak yang membara, dan kami SWORD yang tiada henti berusaha dan bekerja sama sehingga apa yang direncanakan terlaksana dengan baik.

MENGUKIR LANGKAH INSAN PENGABDI

Oleh: Muhammad Yusril Muharrom

Sebagai insan akademis sudah merupakan suatu kewajiban bagi kita untuk mengamalkan setiap ilmu yang dimiliki, terlebih sebagai umat Rasulullah SAW berlandaskan hadis Nabi yaitu “sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat kepada manusia lainnya. Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad).

Dipertemukan melalui program kuliah kerja nyata yang sering disebut dengan singkatan (KKN). Kebermanfaatan itu dimulai, kita bersama-sama menyatukan ide serta gagasan dalam kegiatan pengabdian yang berlokasi di Desa Gandaria kecamatan Mekar baru Kabupaten Tangerang. Persiapan demi persiapan kami lalui tak jarang pula ditemukan perdebatan kecil tetapi tak masalah itu yang membuat kami lebih memahami satu sama lain dan menjadikan dinamika Pelajaran dalam Kerjasama kelompok yang melibatkan satu sama lain.

Tiba saatnya kegiatan pengabdian dimulai kami belajar banyak akan mengenal lebih dalam lingkungan yang jauh dari hiruk pikuk Ibu Kota, hamparan sawah yang terbentang luas, latar belakang Masyarakat yang berbeda-beda membuat kami sebagai insan pengabdian lebih menurunkan idealisme dan sikap egois masing-masing pada setiap anggota KKN 159

Dimanjakan dengan hamparan padi yang luas menguning serta matahari terbit dan terbenam menjadi pemandangan sehari-hari yang indah pada Desa Gandaria sama halnya dengan keindahannya senyuman tulus para warga Gandaria dalam menyambut kedatangan kami dalam proses pengabdian ini, pada pelaksanaan pengabdian kami dibagi menjadi beberapa program diantaranya Program Pendidikan, Keagamaan dan Kewirausahaan.

Tradisi yang masih terjaga merupakan suatu bukti bahwa Desa Gandaria merupakan desa yang masih kaya akan tradisi turun temurun, salah satunya tradisi pesta panen rakyat yang dimana masyarakat berkumpul sebagai rasa syukur dalam keberhasilan hasil tani dengan membawa makanan untuk dihidangkan secara bersama-sama.

Keberhasilan kami dalam menjalankan berbagai program pengabdian tak lepas dari Kerjasama para anggota KKN 159 dan bantuan

Masyarakat yang turut andil dalam program pengabdian kami, dibalik keberhasilan tersebut terdapat proses Panjang yang dilalui, evaluasi demi evaluasi dilakukan, canda tawa, tangis Bahagia hal itu yang menguatkan kami dalam genap tiga puluh hari bersama.

Jejak pengabdian ini diharapkan dapat berdampak positif bagi Masyarakat luas terutama Desa Gandaria, keberlanjutan program-program pengabdian menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pengabdian kami di desa, senang rasanya ketika

anak-anak sd antusias dalam belajar bersama kami, UMKM yang terbantu atas hadirnya kami dan kegiatan 17 Agustus yang meriah hasil dari kolaborasi KKN 159 dengan pemuda setempat.

Jejak pengabdian di Desa Gandaria takan pernah terlupakan, setiap garis waktu, geografis dan kisahnya penuh akan makna dan kenangan, saya sangat bersyukur pernah menjadi bagian dari ribuan cerita yang pernah terlukis di Gandaria, semoga silaturahmi dapat terus terjaga, dipertemukan dikemudian hari dengan cerita haru kesuksesan kita masing-masing.

BAKTI NYATA KITA UNTUK DESA

Oleh: Asma An Nabilah

Sepotong episode yang akan selalu kami kenang dan syukuri, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian dan tentang kisah indah untuk sebuah pertemanan. Dalam malam yang sunyi ini, aku mengenang kembali memori yang telah kita ciptakan bersama selama sebulan. Memori yang penuh dengan canda tawa di setiap harinya. Kami semua berasal dari latar belakang yang berbeda, tapi perbedaan inilah yang membuat kita saling melengkapi satu sama lain. Awalnya kita semua tampak terasa asing, namun, seiring berjalannya waktu, dengan adanya pertemuan itulah yang menjadikan kita semakin dekat hari demi hari. Kami dipersatukan oleh banyak sekali perbedaan, namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian.

Ketika kami tiba di Desa Gandaria, bu Ros sebagai pemilik rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami, menyambut dengan penuh kehangatan. Pada pekan pertama, saya dan teman-teman memulai dengan mengunjungi tempat-tempat yang akan menjadi tempat kami mengajar di sana. Kami juga berkoordinasi dengan para guru sekolah, ustadz, dan ustadzah untuk membahas metode pengajaran yang akan kami terapkan, sambil menentukan jadwal yang efektif untuk pelaksanaannya. Tidak hanya keluarga bu Ros yang hangat menerima kami, selama pengabdian pun, ustadz dan ustadzah serta para guru sekolah lainnya luar biasa ramah terhadap kami.

Tiba saatnya hari pertama saya mengajar di Pondok, para santri dan santriwati terlihat begitu antusias menyambut kedatangan kami. Mimik wajah yang mereka buat saat itu menggambarkan kegembiraannya melihat kehadiran kami yang datang untuk mengajar. Senang rasanya melihat senyum lebar mereka. Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama mengajar di pondok dan di sekolah, salah satunya yaitu mengajar anak-anak memang melelahkan tapi saat kita benar-benar ikhlas ingin mengabdikan, berbakti dan membantu desa, maka rasa lelah itu akan tergantikan dengan semangat dan senyum lebar mereka untuk mengaji.

Pekan kedua pun tiba, problem desa yang seperti batu-batu kerikil mulai bermunculan. Kita selalu berdiskusi bersama untuk mencari solusi

bijak dalam menghadapinya. Keberadaan masalah-masalah tersebut justru semakin mempererat hubungan kami. Masuk pada pekan ketiga, disini kami sudah memahami bagaimana cara kerja para perangkat desa kepada masyarakat Desa Gandaria. Dari pemahaman dan pengetahuan yang kami dapat, dapat disimpulkan betapa kerasnya dunia nyata ini, terkhusus dalam lingkungan masyarakat. Jadi, selain mendapat pengalaman mengajar di pondok dan di sekolah, saya secara pribadi mendapatkan pelajaran berharga tentang kehidupan bermasyarakat.

Tak terasa sebulan begitu sangat cepat berlalu, sampai tiba akhirnya kami semua harus berpisah. Kisah indah yang terukir walau dalam waktu yang begitu singkat, akan tetapi banyak sekali nilai-nilai yang kami dapatkan selama kami KKN, seperti nilai pertemanan, kekeluargaan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, toleransi, bahkan percintaan. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Perpisahan ini mengajarkan kita untuk menghargai bahwa setiap detik kebersamaan adalah anugerah yang tidak boleh kita sia-siakan dan juga menyadarkan kita betapa berharganya seseorang setelah pergi. Semoga Allah selalu jaga kita di manapun kita berada. Semangat mengejar gelar sarjananya teman-teman. Kita wisuda bareng-bareng yuk ^.^.

MEMORI YANG TERTINGGAL DI SDN GANDARIA I

Oleh : Ade Lailul Fauzi Al Muslimi

Pada awalnya saya mengira kalau Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu mengerikan, karena memang harus tinggal jauh dari rumah dan menetap di desa orang yang letaknya jauh selama sebulan penuh. Tinggal bersama mereka selama 30 hari dengan 23 orang baru dan berkurang jadi 22 karena ada yang pindah kkn jadi di Jepang, jujur saja selama kkn saya yang memiliki adaptasi yang rendah membuat saya jarang bersosialisasi secara mendalam kebanyakan diam, akibatnya saya memiliki kontribusi yang sangat kecil di kelompok dan lebih fokus di proker kerja sendiri. Berbagai masalah berhasil dilalui dan tidak ada yang sampai membuat terjadinya perpecahan di dalam kelompok, mereka semua memiliki sifat yang bermacam-macam dan rata-rata pada hebat semua membuat terkadang muncul rasa iri ke mereka, yaitu iri terhadap kemampuan bersosialisasi sama kepercayaan diri yang sangat kurang dari saya sendiri.

Selama kegiatan kkn, saya merasakan sambutan yang positif baik dari perangkat desa, masyarakat, anak-anak di sana. Ketika pertama kali melakukan proker di sdn 1,2,3 saya agak terkejut dengan antusias para siswa-siswi nya mereka menyambut kami semua dengan baik dan hangat. Dikarenakan sekolahnya masih merger penyatuan jadi satu sekolah saja, terdapat beberapa masalah yang terjadi kepada yang kegiatan proker nya di sdn gandaria ini. Ketika masuk ke perpustakaan nya saya agak terkejut karena tempatnya tidak ada yang mengurusnya sehingga terjadi kerusakan yang cukup parah terhadap buku-bukunya ditambah sudah ditinggal selama 4 bulan tanpa ada yang mengurusnya menjadikan suasana semakin kacau. Dan buruknya perpustakaan tersebut hanyalah perpustakaan sementara, perpustakaan yang baru sedang dalam pembangunan dan diperkirakan selesai 2 bulan lagi.

Menurut pendapat dari Kepala Perpustakaan sdn gandaria bapak Riski, kegiatan perpustakaan belum bisa dijalankan sepenuhnya, karena sekolah tidak punya buku kunjungan perpustakaan, peminjaman koleksi perpustakaan sekolah, dan stempel yang menjadi bukti akan kunjungan ke perpustakaan, terlebih lagi kebanyakan buku yang ada adalah buku pelajaran jadi tidak bisa sepenuhnya disebut sebagai perpustakaan. Setelah saya memberikan contohnya ke pak Riski , beliau langsung

memberitahu ke kepala sekolah dan bendahara walau tidak bisa langsung jadi karena dana bos belum turun sehingga para pengajar belum mendapatkan hak mereka yaitu gaji yang seharusnya sudah diberikan.

Untuk mengatasi hal tersebut kemudian pihak sekolah mengadakan literasi setiap hari senin-kamis untuk bekal nanti ketika perpustakaan yang barunya selesai dibangun. Dalam menjalankan proker saya jujur belum bisa memberikan bantuan yang maksimal untuk sekolah dikarenakan hanya saya sendiri yang proker nya berhubungan dengan perpustakaan dan itupun dibantu secara bergilir sama yang lainnya, masih banyak buku-buku yang rusak karena rayap yang belum sempat dibersihkan. Harapan saya semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi sistem sekolahnya dan diperbaiki lagi ruangan kelas yang rusak karena banyak ruangan yang rusak dan kosong terlebih lagi rusak parah karena banyak siswa-siswi yang antusias dalam belajar tapi terkendala sama fasilitas nya.

Di cerita singkat saya ini saya ingin berterima kasih kepada seluruh anggota kkn Sword 159 beserta Ibu DPL Bu Nadya Kharima, M.Kesos karena sudah sabar menghadapi sifat saya yang seperti ini dan mengajarkan banyak hal kepada saya, banyak pengalaman yang nggak akan terlupakan. Semoga dilain waktu kita bisa berjumpa lagi dengan kabar suksesnya masing-masing. Aamiin

PELEPASAN MENUJU PENDEWASAAN

Oleh: Alfiyan Toga Pratama

Tanggal 25 Juli 2023, pelepasan secara simbolis oleh kampus menjadi titik awal pemberangkatan kita menuju desa gandaria. Posyandu terpadu dan rumah bu ros menjadi saksi kita yang sedikit banyak mengukir kisah dan kasih.

Warga yang sangat hangat, aparat desa yang slow dan pemudanya yang asyik menjadikan kita rileks untuk menjalankan kkn selama satu bulan. KKN menjadikan kita mengerti bagaimana kita berinteraksi pada masyarakat, bersosialisasi, memecahkan masalah serta mengajari tanpa menggurui dan itu tidak kita dapatkan di sekolah manapun.

Desa gandaria termasuk desa yang sudah mapan secara ekonomi, jalan utama yang ramai menjadi sarana untuk perputaran ekonomi yang relatif cepat dan juga warganya yang sadar akan potensi tersebut. Setiap hari jumat, di sepanjang jalan terdapat pasar yang konon sudah ada sejak awal tahun 2000-an. Itu menjadi bukti bahwa warganya sudah sadar sejak dulu atas potensi pasar yang ada di desa gandaria.

Budidaya ikan lele serta hamparan sawah yang luas menjadikan mayoritas mata pencaharian warga desa. Salah satu warga yang membudidayakan ikan lele memaparkan bahwa sekali panen bisa puluhan ton hasilnya. Bisa dibayangkan bagaimana cerdasnya beliau memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk di komersialisasi dengan skala yang besar dan pastinya akan menyerap tenaga kerja walaupun tidak dalam jumlah yang besar. Selain itu, ibu-ibu PKK juga memanfaatkan daging lele untuk diolah menjadi keripik. Kripik lele ini walau penjualannya belum dikatakan banyak tetapi sudah terkenal. Maka dari itu, kami dari KKN SWORD ingin mengembangkan potensi pasar keripik lele tersebut, yaitu dengan cara memasarkan di pasar digital seperti shopee, lazada dan tokopedia. Sudah terlaksana, tapi belum maksimal karena keterbatasannya waktu serta bertepatan dengan persiapan acara penyambutan HUT RI ke-78.

Begitulah penggalan kisah inspiratif yang kami dapat dari kkn di desa gandaria, bagaimana kami belajar kehidupan yang sebenarnya, belajar menjadi orang yang berguna dan bermanfaat serta belajar

memanfaatkan SDA yang ada di desa sehingga dapat menjadi barang yang bernilai ekonomi. Terima Kasih.

30 HARI BERCERITA DENGAN TINTA PENGABDIAN (GANDARIA)

Oleh: Banyu Hekmatiar

Bhek panggilannya, ya cuman ingin menormalisasi aja panggilan “bhek” karena semua orang dikampus mengenal saya sebagai “banyu/bayu/bay/mas bay”, menormalisasi yang baru bukan kesalahan kan? Haloo saya bhek, Koordinator Divisi Acara/Program (kata Kak Nadya) KKN 159, semoga kita bisa lebih dekat lewat cerita sederna dan narasi yang kekinian...

Awalnya berat sih harus menjalankan program KKN diliburkan semester 6, tapi mau gimana lagi, keadaan harus memaksakan untuk menjalani hal ituu, apalagi KKN jadi syarat mutlak kalau mau lulus dari U I EN. Ohh iyyaaa, saya Banyu Hekmatiar, teman-teman KKN memanggil saya Bhek, salah satu mahasiswa Ilmu Hukum dan Bagian dari Fakultas Syariah dan Hukum. 2 bulan sebelum KKN sebenarnya sudah banyak ya melakukan Kumpulan untuk mengenal satu sama lain, biar pas menjalankan program KKN kompak dan berhasill, alhamdulillah berhasil walaupun selalu ada rintangan-rintangan, tantangan, gangguan, dan hambatann, ehehehe. Tetapi jangan menyerah dan malah jadi program yang mangkrakk, tetep harus dijalaniiii.

Tempat KKN 159 adanya di desa Gandaria, Kabupaten Tangerang, sebetulnya memang agak mirip dengan nama tempat yang ada di Jakarta Selatan, yupp betul “ Gandaria City “, awal-awal teman teman saya sejurusan mengira kalau Tempat KKn saya dekat dan didaerah perkotaan, ternyata memang nama tempatnya saja yang samaa, yang membedakan pastinya kondisi tempatnyaa, yups karena saya dan teman-teman yang lain, KKN di kabupaten Tangerang, jadinya yang pasti dialami ya cuaca panas, debu, karna jarang sekalii hujan disanaa. Meskipun demikian, saya senang menjalani pengabdian di desa gandaria, membentuk mental dan berani menaklukan tantangan!

Sebetulnya yang benar-benar menjadi *plot twist* sih dari Bahasa yang digunakan Masyarakat sekitar, yang saya kira awalnya mereka menggunakan Bahasa Sunda karena berada didaerah Provinsi Banten, ternyata mereka menggunakan Bahasa sehari-hari dengan sebutan

Bahasa Jaseng, Jawa Serang. Logatnya sangat mirip dengan orang-orang Cirebon-indramayu, yaa mungkin yang menjadi kesulitan kami pertama kali disana adalah, soal komunikasi dan pendekatan ke warga yang kurang, karena memang akses komunikasi kami yang terbatas.

Di KKN 159 ada yang Namanya Pustu (Puskesmas Pembantu) yang pada akhirnya dijadikan tempat basecamp aanggota KKN, sebetulnya sih itu tempat tinggal untuk anak laki-laki saja, namun karena perkembangan situasi dan zaman, pustu lebih *fleksibel*, bisa jadi tempat rapat, tempat makan bareng mie gacoan, dapur KKN, tempat senam, tempat orang-orang nangis, dan tempat Gomal (teman saya dari saintek) untuk meratapi Nasib kesendiriannya sembari bergelombang air mata. Oh iyaaa, pustu saya rasa menjadi rumah ternyaman ya walaupun berisik, tapi suasana yang seperti itu jarang bisa saya dapatkan dikampung halaman ehehehe.

Meskipun tak luas wilayah desanya, namun desa gandaria termasuk desa yang produktif menurut saya, karena warganya yang produktif memanfaatkan lahan, selain Bertani, lahan kosong yang dimiliki warga dimanfaatkan menjadi tambak ikan lele, yang mempunyai nilai ekonomis, kalau ekonomis sudah pasti membantu perekonomian warga dan desa, maka dari itu program KKN 159 pun menyelaraskan terutama soal kondisi geografis desa.

Anak-anak desa begitu riang jikalau ada program kami yang berbarengan dengan mereka, ceria dan sangat bersemangat, semoga semangat kalian tetap bertahan untuk menjadi penerus negeri yang hebat!, semoga apa yang kami ajarkan bisa membawa dampak yang baik untuk anak-anak desa gandaria yang cemerlang.

Banyak hal, nilai yang bisa kami ambil selama pengabdian di desa gandaria, yang membuat kami tersadar kalau misalnya inilohhh yang akan kami hadapi kalau misalnya kami sudah tidak lagi menjadi mahasiswa, bagaimana mengelola program yang terlealisasi langsung dengan Masyarakat, bagaimana kami mencoba memecahkan masalah dari berbagai tantangan yang kami hadapi selama pengabdian, dan bagaimana kami mencoba membangun kebersamaan yang utuh selama KKN di desa Gandaria.

Tak terasa banyak program yang sudah terlealisasi banyak hal yang sudah kami capai Bersama sama, banyak hal juga yang sudah kami

rasakan Bersama-sama, namunn 30 hari telah usai digandaria, semoga ada kesempatan mengunjungi desa ini lain kali, desa yang istimewa penuh dengan rintangan dan keseruan didalamnya, dan semoga ada kesempatan dilain waktu tentang pengabdian yang semoga bisa diteruskan jejaknya.

Sekiann dari bhekkk, sampai jumpa dilain kesempatan!

Sehat-sehat semua, Panjang umur dan Semoga kita Menjadi Anggota DPR-RI di masa yang akan Datang!

MIMPI

Oleh: Zahra Puteri Shalehah

Ini adalah kisahku bersama KKN 159 SWORD "Social Working Organization to Reach Dreams". Pada Kisah Inspiratif ini, aku memberi judul pendek dengan satu kata yaitu "Mimpi" namun apakah kalian tahu, dari satu kata itu memiliki banyak arti bukan?

Hi, perkenalkan nama aku Zahra Puteri Shalehah, Mahasiswi Semester 7 dari Program Studi PGMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berumur 21 tahun. Dan ini adalah sepenggal kisah KKN-ku,

Seperti mahasiswa pada umumnya, aku saat ini sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan anggota yang berjumlah total 22 orang. Tentu, bagi aku yang belum pernah merasakan KKN pasti bertanya-tanya dan khawatir untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, terlebih harus bersama selama 30 hari dengan 22 kepala yang tentunya banyak pola pikir berbeda yang perlu disatukan.

Pada tanggal 23 Juli 2023, tanggal yang cantik bukan? Itu adalah hari dimana aku dan teman-teman berangkat ke Desa Gandaria, Kecamatan Mekar Baru. Ya betul, itu adalah desa yang akan aku dan teman-teman tempati untuk kegiatan KKN ini. Pagi hari, matahari memancarkan arunika nan indah menyambut kepergian aku dan teman-teman untuk menuju Desa KKN. Sebelum pergi, tentunya aku dan teman-teman sudah melakukan pertemuan berkali-kali, sehingga ini bukan pertama kali kami bertemu, tapi tetap saja, bagiku ini tetap "Canggung". Sesampainya di Desa, Alhamdulillah disambut dengan hangat oleh pemuda dan warga di Desa Gandaria.

Minggu pertama, pada minggu pertama ini, kami membersihkan tempat tinggal kami yang kebetulan untuk anggota perempuan dan laki-laki dipisah tempat tinggalnya, perempuan di rumah ibu Ros (Warga) dan laki-laki di PusTu (Posyandu Pembantu). Alhamdulillah, di rumah perempuan tidak harus bersih-bersih ekstra karena kami tinggal di rumah bersama pemilik rumah sedangkan tempat tinggal laki-laki yaitu di PusTu yang mana tempat itu tidak ada yang menempati, jadi kami harus membersihkan ekstra agar nyaman untuk ditempati. Kamipun mulai mempersiapkan dan gladi untuk acara pembukaan di Desa Gandaria. Selanjutnya, kami melaksanakan pembukaan yang dihadiri

oleh para petinggi di desa beserta warga yang ikut menghadiri acara pembukaan ini, alhamdulillah pembukaan di desa berjalan dengan lancar dan kami pun sudah menjelaskan program-program apa yang akan kami laksanakan di Desa Gandaria. Kami mulai melaksanakan satu persatu program kerja dan dibagi-bagi tiap kelompoknya. Ada yang ke sekolah, pesantren dan sosialisasi bersama warga. Kami pun, berkeliling bersama jaro untuk menyusuri setiap rumah-rumah yang ada di Desa Gandaria. Ternyata setelah ditelusuri, sumber mata pencaharian di Desa Gandaria tersebut rata-rata bersumber dari peternakan dan pertanian sehingga setiap hari warganya sibuk bekerja di ladang juga di kebun, dan pemuda di Desa Gandaria kebanyakan setelah lulus sekolah ikut terjun untuk meneruskan usaha keluarga yaitu beternak dan bertani.

Singkatnya, pada minggu kedua dan ketiga. Kami ikut serta dalam pelaksanaan menyambut HUT RI 1945, kami pun mengikuti rapat bersama Pemuda Desa untuk menjadi panitia, lalu kami membuat group KKN bersama Pemuda Desa agar memudahkan komunikasi untuk mensukseskan acara tersebut. Berbagai lomba telah dipersiapkan dan wargapun berantusias untuk mengikuti perlombaan. Setelah sekian hari kami merancang kegiatan HUT RI 1945 bersama Pemuda Desa, akhirnya kegiatan tersebut dilaksanakan. Upacara 17 Agustus 1945 berjalan dengan lancar dan diselingi dengan pertunjukan bakat dari anak-anak Desa Gandaria, malam puncaknya pembagian hadiah dan bernyanyi bersama dengan warga di Desa Gandaria.

Pada sepenggal kisah ini, mungkin yang kalian bayangkan adalah kisah yang hanya ada kata seru dan bahagia. Namun, dibalik itu semua tentu saja terdapat berbagai argumen sehingga memicu konflik. Sesuatu hal yang wajar dalam sebuah kelompok, hal ini lah yang membuat pengalaman menarik dan berkesan, karena itu membuat kami semakin kompak dan dekat satu sama lainnya. Kami jadi belajar, memang tidaklah mudah menghadapi 22 kepala dalam satu naungan kelompok, namun itu menjadi terasa lebih mudah karena kami menghadapi bersama-sama, saling merangkul, toleransi dan saling membantu satu sama lainnya.

Yang membuat aku terkesan dengan Desa Gandaria ini yaitu karena adanya sosok Kepala Desa yang berperan besar dalam memajukan desa tersebut. Sosok Kepala Desa ini terbilang masih muda untuk memimpin suatu Desa. Namun umur tidaklah menghambat akan semua itu, karena

Desa Gandaria ini walaupun termasuk kedalam tempat untuk pelaksanaan KKN tetapi desa ini sudah cukup maju karena berbagai kegiatan dan organisasi warga seperti ibu-ibu PKK sudah terlaksanakan dengan baik. Hal ini yang menjadi inspirasi bahwa kita sebagai pemuda harus berperan aktif dalam adanya struktur daerah setempat, hal ini bisa dibuktikan dari Bapak Kepala Desa tersebut walaupun terbilang masih muda namun memiliki semangat tinggi untuk membangun desanya.

Dari secercah kisah yang sudah tertuang dalam kertas putih ini, maka judul "Mimpi" adalah kata yang tepat untuk kisah inspiratif ini. Karena mimpi bagiku adalah, sebuah pengharapan dan do'a agar nantinya menjadi realita dan bukan hanya khayalan semata. Tentunya harus ada sebuah perjuangan di dalamnya agar mimpi itu terwujud. Seperti kisah Bapak Kepala Desa yang berhasil mewujudkan mimpinya untuk menjadikan Desa Gandaria menjadi Desa yang maju. Lain halnya dengan mimpiku, semoga dengan adanya kisah inspiratif dari Bapak Kades ini, mimpi kecilku untuk menjadi Sang Pembawa Mimpi yaitu memberikan motivasi dan wadah kepada semua orang untuk terus berjuang dalam mimpinya hingga terwujud dan menjadi mimpi yang nyata baginya.

Mulai saat ini bangunlah serta menjadi pemuda yang aktif bersosial agar bisa membangun mimpi-mimpi yang indah dan mewujudkannya sehingga membawa banyak manfaat juga kebahagiaan untuk diri sendiri dan orang lain lalu menjadi contoh untuk orang lain bermimpi.

Jadi, menurut kamu apa itu arti dari kata "Mimpi".

Selanjutnya giliran kamu, apa mimpi kamu?

“A Leap That Changed Everything”

Oleh: Mifathul Janah

Haloooooooooo, Apa kabar semuanya..... “Pasti pada baik-baik aja kan” Kalian tahu gak sih apa itu KKN? Kuliah Kerja Nyata atau sering di singkat menjadi “KKN” merupakan salah satu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu menyejahterakan masyarakat dalam membangun desa tersebut, membantu pendidikan dan mencerdaskan anak bangsa. KKN tersebut dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu bentuk persyaratan kelulusan Pendidikan SI.

Muncul perasaan senang, khawatir, sedih, dan juga penasaran setelah pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyatakan bahwa KKN 2023 dilaksanakan secara *Offline*, lalu dibagikan kelompok setelah mendengar agak berat karena harus meninggalkan keluarga selama 1 bulan lamanya. Tetapi setelah di pikir-pikir kembali maka saya buang rasa kwatir, sedih dan berat itu karena akan menimbulkan rasa ketakutan, oleh karena itu saya lawan demi mengoptimalkan ilmu yang saya dapat di bangku kuliah untuk mencerdaskan anak bangsa di desa yang akan saya tempu dan ilmu yang saya dapat berguna bagi masyarakat setempat.

Setelah pembagian kelompok sudah di tentukan oleh PPM maka saya mendapatkan kelompok 159 yang bertema “SWORD” *Social Working Organization to Reach Dreams* dengan beranggotakan 22 Mahasiswa 7 laki-laki dan 15 perempuan. Di tempatkan di desa Gandaria Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang provinsi Banten. Awal mula terbentuk nama “SWORD” sebagai salah satu indentitas kelompok 159. Nama kelompoknya aja SWORD pasti udah keren dan anggotanya hebat-hebat loh. Nama tersebut muncul berawal melalui forum setiap divisi. Jadi setiap divisi wajib banget untuk mengirimkan tema untuk kelompok 159.

Sebelum kegiatan KKN dimulai, anggota kelompok SWORD mengadakan agenda untuk rapat, baik dilaksanakan secara online maupun offline untuk membahas berbagai hal termasuk mengenai survey dan program kerja yang akan kami lakukan selama kegiatan KKN.

Agenda ini bertujuan untuk lebih saling kenal satu sama lain dan memperkuat tali silaturahmi.

Selama 1 bulan lamanya bersama teman-teman anggota kelompok KKN SWORD, saya merasa menemukan keluarga baru, teman baru, pengalaman yang sangat banyak dari anggota SWORD yang bisa saya jadikan acuan saya untuk terus semangat walaupun banyak rintangan dan tantangan masalah dalam kehidupan. Walaupun H-1 Pemberangkatan grup tidak ramai sempat terjadi Mis Komunikasi satu sama lain. Saya sempat berpikir kira-kira jadi gak yaaa KKN dilaksanakan karena dari grup saja tidak ramai dan saya takut anggotanya tidak kompak.

Etsssss pada waktu kegiatan KKN tiba dimana harus hidup bersama 24/7 dengan manusia sejatinya belum kenal lama dari berbagai jurusan dijadikan satu yang sama sama memiliki egonya masing-masing dan perlahan ternyata sangat menyenangkan memberikan kesan tersendiri bagi pengalaman hidup saya, dari semua kegiatan yang dirancang dan di jalankan di desa, dan bagaimana kekompakan anggota kelompok di uji oleh setiap kegiatan. Dimana diawali dengan bangun pagi, kegiatan setiap harinya, kemudian makan malamnya dilakukan evaluasi al hasil anggota kelompok 159 saling kompak. Kehadiran mereka menjadi inspirasi bagi saya dari pertemanan, kekeluargaan, dan kebersamaan Bersama mereka.

Selama sepekan pertama, kami tidak langsung terjun ke lapangan untuk menjalankan proker yang sudah kami siapkan sebelumnya. Melainkan kami selama sepekan pertama lebih menyesuaikan diri di desa Gandaria dengan cara bertebar salam sapa dan mengenal di sekeliling desa Gandaria yang di pandu oleh para jaro-jaro.

Selain dari segi pertemanan dan kekompakan diantara anggota kelompok 159 yang menginspirasi bagi saya lagi, dalam kegiatannya pun jelas saya rasakan dikala saya melaksanakan program kegiatan sosialisai narkoba dan sosialisasi anak usia dini mencegah stunting dimana anggota kelompok mendapatkan *jobdesc*-nya masing-masing antusias semangatnya luar biasa untuk membantu berjalannya program tersebut.

Pada tanggal 17 Agustus 2023 bertepatan hari Kemerdekaan Indonesia, dimana anggota kelompok 159 dan para pemuda desa gandaria menjadi panitia 17 Agustusan dari mulai upacara sampai lomba-lomba

antusia masyarakat sangat semangat demi menyukseskan acara yang ditunggu-tunggu. Acara 17 Agustus sangat mewah sekali karena di datangkan oleh para pejabat dan malam minggu ada acara puncak dari lomba 17 agustus. Awalnya sebelum dibentuk kepanitiaan lagi-lagi di uji kembali karena menyatukan kepanitiaan sebanyak 30 lebih tidaklah mudah yang mana dari karakter yang berbeda-beda. Akhirnya setelah berjalannya waktu yang terus berjalan maka tumbuhlah rasa memperkukuh tali silaturahmi.

Yang menjadi kisah inspiratif selama KKN ini adalah kita bisa membuka pikiran kita dan menerima baik dan buruknya saling bertukar pendapat paling tidak dalam sekali seumur hidup pasti kita akan bertemu dengan orang-orang yang memberikan pelajaran hidup sebagaimana zaman semakin berkembang. Bagi saya bahwa setiap kegiatan mempunyai alur cerita tersendiri, dan dari hal-hal yang menginspirasi saya jadikan untuk pribadi yang lebih baik lagi, terus semangat untuk kedepan-depannya dan untuk lebih bersyukur.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua anggota Kelompok 159, semangat untuk menjalankan kehidupan yang penuh dengan lika-liku, SUKSES SELALU YA ALL.....

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. A., Nurwati, R. N., & Mulyana, N. (2019). INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 111–122.
- Adi, R. I. (2019). *Intervensi Komunitas dan Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadilah, Y. (n.d.). *Mengukir Asa Di Sukaraksa*. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, Abd. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 79–86. <https://doi.org/10.31258/raje.3.2.79-86>
- Miftachul, H. (2009). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Pustaka Pelajar.
- PM2021. (2021, November 30). *Definisi Pemetaan Sosial Menurut Ahli*. Kemendikbud.Go.Id. [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188#:~:text=Pemetaan%20sosial%20\(social%20mapping\)%20didefinisikan,yang%20ada%20pada%20masyaraka%20t%20tersebut](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188#:~:text=Pemetaan%20sosial%20(social%20mapping)%20didefinisikan,yang%20ada%20pada%20masyaraka%20t%20tersebut)
- Riyanti, C., & Raharjo, S. (2021). ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT DALAM PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3, 112. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32144>
- Sherraden, M. (2006). *Aset Untuk Orang Miskin Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sulistiorini, K. D. (2016). *Kemilau Bintang Desa Pekayon*.

BIOGRAFI SINGKAT

Arif Wijaya (Ketua)



Arif Wijaya atau sering dipanggil “Bung” adalah Mahasiswa program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Lahir di Bogor pada 1 Juni 1999. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang filsafat dan hadis. Sesuai dengan jurusannya ia juga memiliki keterampilan adu argumen atau pendapat mengenai pembahasan agama dan keahlian lainnya yaitu problem solving. Ia memiliki hobi membaca buku. Ia juga aktif dalam keanggotaan di

salah satu UKM kampus.

Alda Eva Saputri (Sekretaris I)



Alda Eva Saputri atau biasa dipanggil “Alda” adalah mahasiswi Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alda adalah nama panggilannya Lahir di Bekasi 12 Februari 2003. Ia juga aktif mengikuti kegiatan atau event dan organisasi di Himpunan, baginya organisasi adalah tempat ia untuk meningkatkan skill, dan menambah relasi Ia suka terhadap Seni, kebudayaan dan olahraga seperti badminton.

Deputri Akmalia (Sekretaris 2)



Deputri Akmalia atau biasa dipanggil “Lia” adalah mahasiswa Program Studi Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di TK dan SDIT Almanar dan melanjutkan jenjang pendidikannya di Pondok Pesantren Annur hingga tamat Madrasah Aliyah. Aktif dalam berbagai organisasi seperti HMPS Sasing periode 2020-2022 sebagai anggota divisi Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi Kreatif, serta menjadi bendahara di beberapa event jurusan. Memiliki hobi membaca novel dan mendengarkan musik.

Billqish Maharani Dema Putri (Bendahara I)



Billqish Maharani Dema Putri, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, semester tujuh Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 9 Desember 2000.

Billqish adalah mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjabat sebagai Bendahara dari kelompok KKN SWORD 159. Ia memiliki kemampuan dalam sosialisasi kemasyarakatan, ia mudah

bersosialisasi dan berbaur bersama dengan tim sehingga mudah beradaptasi di lingkungan baru. Dan ia juga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan manajemen keuangan dengan baik.

Banyu Hekmatiar (Divisi Acara)



Banyu Hekmatiar adalah mahasiswa program studi ilmu hukum. Sapaan bhek/hekma melekat di dirinya. Lahir di Sukabumi pada 14 Desember 2000. Saat ini berdomisili di dekat kantor kecamatan Cempaka putih. Mengawali pendidikan di MDTA Nurul Huda, lanjut ke Mts Syarikat Islam 01 Parakansalak, kemudian di MAN 1 Kabupaten Sukabumi dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sekarang bhek menjabat sebagai ketua Komisi II Senat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, sekretaris umum Forum Konstitusi dan Demokrasi. Dan

berbagai kegiatan serta posisi jabatan aktif lainnya. Ia bercita-cita untuk menjadi Hakim ketua MK-RI di tahun 2045 nanti.

Alfiyan Yoga Pratama (Divisi Acara)



Alfiyan Yoga Pratama bisa di panggil Yoga adalah Mahasiswa Program Studi AKuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lahir dan tumbuh di salah satu desa di kota Pati Jawa tengah. Pada tingkat SMP ia melanjutkannya di pondok pesantren al hikmah dan bersekolah di MTs Alhikmah and finally lulus MA di Matholi'ul falah Kajen, Pati, Jawa Tengah. Sejauh kuliah di UIN JAKARTA, dengan berbagai faktor dan kondisi. Motto hidupnya yaitu “Pilih satu yang terbaik untuk

meninggalkan pilihan yang lain.”

Zahra Puteri Shalehah (Divisi Acara)



Zahra Puteri Shalehah adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ara adalah nama panggilannya. Lahir di Bogor pada 18 Mei 2002. Mengawali pendidikannya pada tahun 2009 di TPQ Arifaiyyah, kemudian melanjutkan di MI Hidayatul Athfal, dilanjut di MTS Al-Baqiyyatussalihat dan MAN 2 Kota Bogor. Ia memiliki hobi menyanyi, mendengarkan musik, traveling.

Asma' An Nabilah (Divisi Acara)



Asma' An Nabilah mahasiswi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin. Lahir di Jakarta pada tanggal 19 April 2002. Mengawali pendidikannya di TK Kasih Ibu, melanjutkan di SDIT Al-Mubarak, kemudian beralih ke Pesantren untuk jenjang SMP dan SMA nya.

Sejak tahun 2020, ia aktif mengikuti organisasi dakwah di kampusnya. Asma merupakan mahasiswa berprestasi, di tahun ketiganya menempuh bangku kuliah, ia sudah 2 kali menerima

beasiswa. Hobinya adalah nonton film/drama. Olahraga yang disukainya adalah berenang.

Muhammad Yusril Muharrom (Divisi Humas)



Muhammad Yusril Muharrom atau biasa dipanggil “Yusril” Adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta pada 15 Maret 2002. Mengawali pendidikannya pada tahun 2009 di TK Hikmah, kemudian melanjutkan di SDIT Nurul Hikmah, dilanjut di SMP dan SMA Insan Kamil. Ia aktif di berbagai organisasi yang ada di universitasnya, ia menjabat sebagai Staf

Departemen Literasi dan Pengembangan di Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan penyiaran islam (HMPS KPI) Periode 2022. Ia juga memiliki Hobi membaca dan berolahraga.

Slamet Mulyadi (Divisi Humas)



Slamet Mulyadi adalah mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Panggilannya Slamet atau bisa juga Adi. Lahir di Pemasang pada tanggal 26 September 2001. Mengawali pendidikan pada tahun 2007 di TK Al-Aqrobin, kemudian melanjutkan tingkat dasar di SDN Jurang Mangu Timur 1, tingkat menengah di SMPN 12 Tangerang Selatan, dan tingkat atas di SMA Al-Mubarak. Ia sangat aktif berorganisasi

ketika mengampu pendidikan tingkat atas di SMA. Ia memiliki hobi berolahraga Badminton, bermain game, dan Travelling.

Miftahul janah (Divisi Humas)



Miftahul janah Adalah mahasiswi Program Studi manajemen pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mitul adalah nama panggilannya. Lahir di jakarta pada 15 Januari 2002. Mengawali pendidikannya pada tahun 2007 di TK al wathoniyah 1, kemudian melanjutkan di MI al wathoniyah 1, dilanjut di MTSN 38 Jakarta dan MAN 21 JAKARTA. Ia aktif di berbagai organisasi yang ada di universitasnya, ia mengikuti organisasi LDKS Dan Ia juga memiliki

Hobi jalan jalan.

Fariha (Divisi Humas)



Fariha adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cia adalah nama panggilannya. Lahir di Tangerang pada 08 Agustus 2002, saat ini berdomisili di Ciputat, Tangerang Selatan. Mengawali pendidikannya pada tahun 2007 di TK Cendrawasih. Kemudian melanjutkan di SDN Ciputat VII, dilanjut ke SMPN 03 Tangerang Selatan, SMAN 01 Tangerang Selatan dan lanjut ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi

memasak, bernyanyi dan berolahraga. Berdagang juga merupakan salah satu keahliannya dan kesukaannya

Defi Oktaria (Divisi Publikasi dan Dokumentasi)



Defi Oktaria adalah mahasiswi program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Simpang Gardu tanggal 21 oktober 2002. Ia aktif mengikuti organisasi di Himpun dan menjabat di bagian divisi media dan informasi. Ia sangat menyukai hal-hal baru dan tantangan.

Ratu Aaf Afifah (Divisi Publikasi dan Dokumentasi)



Ratu Aaf Afifah adalah mahasiswi program studi pendidikan matematika fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ratu adalah nama panggilan nya. Lahir di Serang, 15 April 2002, dan saat ini berdomisili di Ciputat Tangerang Selatan Banten. Sejak kecil, ia sangat mengedepankan prestasi akademik dan menyukai matematika. Alasan itulah yang menjadikan nya saat ini terjun ke dunia pendidikan matematika. Ia mengawali pendidikan TK nya di daerah nya. Kemudian melanjutkan pendidikan

ke jenjang lebih tinggi lagi di SDN Sukamanah, MtsN 2 Serang, dan SMAN 1 Ciomas. Ia aktif di organisasi kemahasiswaan program studi. Ia juga aktif bergabung di volunteer. kesibukannya saat ini adalah mengajar les matematika SD, SMP dan SMA

Fifi luthfiah (Divisi K3)



Fifi luthfiah adalah mahasiswi program studi fisika fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fifi ialah nama panggilannya. Lahir di jakarta pada tanggal 28 Oktober 2001, saat ini berdomisili di jakarta barat. Mengawali pendidikannya pada tahun 2009 di TK Mutiara, kemudian dilanjutkan di SDN Duri Kosambi 10, dilanjutkan di MTS Nurul Qur'an dan SMA Cahaya Fadillah. Ia juga aktif dalam organisasi yang ada di universitasnya, ia sebagai anggota

Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) periode 2021. Ia juga memiliki hobi traveling.

Qomaria Hasanah (Divisi K3)



Qomaria Hasanah atau biasa dipanggil sebutan Canah merupakan mahasiswi UIN Jakarta prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Lahir di Jakarta, 19 Juli 2002. Ia mengawali pendidikan di TK RA PURNAMA NUSANTARA pada Tahun 2007, kemudian di SDN MERAK III, melanjutkan sekolah ke MTs Negeri 04 Tangerang dan melanjutkan ke MA Daarul Muttaqien pada tahun 2017. Ia memiliki pengalaman di bidang kesehatan pada saat masih duduk di bangku SMA. Ia juga memiliki hobi membaca dan menulis.

Rifa Rofifah (Divisi K3)



Rifa Rofifah Adalah mahasiswi Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rifa adalah nama panggilanannya. Lahir di Jakarta pada 8 Desember 2001, saat ini berdomisili Jakarta Barat. Mengawali pendidikannya pada tahun 2007 di TPA al-Akhyar , kemudian melanjutkan di SDN 10 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Lanjut di Mts dan Ma al-Itqon, Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Ia aktif di berbagai organisasi yang ada di universitasnya, ia menjabat sebagai ketua bidang keputrian di Himpunan Mahasiswa Program Studi Tarjamah (HMPS) Periode 2022. Ia juga memiliki Hobi bersih-bersih rumah, masak dan tidur.

Khalisal Amal (Divisi Perlengkapan)



Khalisal Amal adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia biasa dipanggil “Gomal” oleh teman-temannya. Lahir di Jakarta pada 14 Januari 2002, dan saat ini berdomisili di Bekasi. Ia mengawali Pendidikannya pada tahun 2005 di TK Az-zahra di Tebet, lalu melanjutkan di SDN 09 Asem Baris dan sempat pindah ke SDN Tanah Baru 03 pada tahun 2008 di depok, dilanjutkan di MTs dan MA At-taqwa Pusat Putera di bekasi. Saat ini ia aktif di berbagai organisasi

yang ada di Universitasnya, salah satunya yakni di Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Fisika menjabat sebagai anggota Departemen Akademik Mahasiswa (AKAMAS) periode 2022-2023. Ia juga memiliki hobi bermain games, menulis dan menonton film.

Putri Narulita Ardiati Pane (Divisi Perlengkapan)



Putri Narulita Ardiati Pane adalah mahasiswi Program studi Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Jakarta. Sebutan akrabnya biasa dipanggil Putri atau Pane. Lahir di Bogor pada 30 Juli 2001. Mengawali pendidikannya di tahun 2006 di TK Salsabila, kemudian melanjutkan bersekolah di SDN Pakansari 02, dilanjutkan bersekolah di MTSN Cibinong, kemudian bersekolah di MAN 1 Bogor. Kini ia aktif di berbagai organisasi yang ada di universitasnya, pada organisasi internal kampus ia aktif

menjabat sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) periode 2022-2023, khususnya pada departemen hubungan masyarakat biro Kominfo. Kemudian mengikuti Organisasi UKM Universitas yaitu *Fatahillah Researcher For Science and Humanity (FRESH)* UIN Jakarta. Selain itu ia mengikuti organisasi eksternal kampus yaitu PMII Komfisip, dan berbagai organisasi lainnya di luar kampus. Ia juga memiliki berbagai keahliannya yaitu berkarya di bidang kepenulisan, dan memiliki kompetensi di bidang akademik yaitu ilmu sosiologi, fokusnya pada penelitian yang berkaitan dengan dunia sosial seperti menganalisis serta memberikan solusi untuk permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Travelling, Olahraga dan memasak menjadi hobi yang dimilikinya.

Najla salwa (Divisi Perlengkapan)



Najla salwa adalah mahasiswi program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis uin syarif hidayatullah jakarta. najla panggilannya. lahir di tangerang pada 14 desember 2001. saat ini berdomisili di tangsel. mengawali pendidikannya pada tahun 2008 di tk wijaya kusuma dan melanjutkan di sd sudimara 15 selanjutnya bersekolah di MTS dan MA mahad alzaytun. Ia memiliki kompetensi pada bidang marketing terutama pada pemasaran digital. Ia Memiliki Hobi menonton.

Ade Lailul Fauzi Al Muslimi (Divisi Perlengkapan)



Ade Lailul Fauzi Al Muslimi adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ade adalah nama panggilannya disekitar kampus. Lahir di Bogor pada 12 Desember 2001, saat ini berdomisili di Bogor kayu manis tanah sareal. Mengawali pendidikannya pada 2007 - 2008 di MI Nurul Huda, kemudian melanjutkan di Mts Nurul Huda dan MAN 1 Bogor. Memiliki hobi main internet seperti nonton Anime, game rpg dan sejenisnya dan lain-lain.

Mahsa Ahsanti Nadya (Divisi Perlengkapan)



Mahsa Ahsanti Nadya adalah mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Perbankan Syariah Uin syarif hidayatullah jakarta. Nessa adalah nama panggilannya, Lahir di Gresik 21 desember 2001, Saat ini berdomisili di ciputat tepatnya belakang masjid fathullah. Mengawali pendidikannya pertama di TK Aisyah bustanul athfal, dilanjut dengan Mi, Mts MA di Masyhudiyah. Ia adalah anggota dari PMII di universitasnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip Surat Selama KKN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa
Gandaria**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. M. Atik Soewardi, Kadu Agung, Tigaraksa E-mail : keshangpolkabting@gmail.com WA. 0851 5609 7188
TIGARAKSA – TANGERANG 15720

Nomor : 005/399- BKBP/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

Tigaraksa, Mei 2023
Kepada,
Yth. Camat se-Kabupaten

Di-
TEMPAT

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. No. B-37/LP2M/PP.6/05/2023 Tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan ijin KKN tahun 2023.

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni s/d 20 Juni 2023.

Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TANGERANG

RUDI LESMANA, AP, M.Si
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 197505061994031002

Tembusan:

1. Yth. Bupati Tangerang (Sebagai Laporan)
2. Yth. Wakil Bupati Tangerang (Sebagai Laporan)
3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Camat
Mekar baru
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Mekar baru, Desa Gandaria yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





No : 11/SPM/D/KKN-159/2023
Lamp : 1 Deskripsi Kegiatan
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Ciputat, 28 Juli 2023

Kepada Yth,
Kepala/Ketua
SDN 01 Gandaria
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya program KKN yang diadakan di Desa Gandaria, maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud untuk meminta izin mengadakan kegiatan "**Relawan Mengajar dan Bimbingan Belajar Calistung**" yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023 - s.d
Waktu : 07.30 – 08.30 WIB
Tempat : SDN 01 Gandaria

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN ini.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

ARIF WIJAYA
NIM: 11200360000062

Sekretaris

ALDA EVA SAPUTRI
NIM: 11200930000022



Ciputat, 24 Juli 2023

No : 10/SUD/D/KKN-159/2023
Lamp : 1 Manual Acara
Hal : Undangan

Kepada
Bintara Pembina Desa
Di-
Tempat

Assalamualaikum W. Wb

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga keridhaan-Nya selalu menyertai kita dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari. Aamiin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok SWORD 159 dengan tema "Program Bakti untuk Desa Gandaria Aksi Nyata Mendukung Desa Gandaria Unggul dan Kompetitif di Era Digital" yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : *Terlampir*
Tempat : Kantor Desa Gandaria, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang Selatan, Banten

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ANGGOTA KKN SWORD-159
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

Ketua Kelompok

Arif Wijaya
NIM: 11200360000062

Sekretaris

ALDA EVA SAPUTRI
NIM: 11200930000022

*Kuota undangan untuk 1 orang



Kesan & Pesan:

Dhianti Karamina Zilda (Perangkat Desa Gandaria)

Dengan adanya KKN 159 SWORD UIN Jakarta sangat membantu Masyarakat maupun pemerintah desa, karena Desa Gandaria ini membutuhkan keikutsertaan khususnya anak muda dalam program desa salah satunya dari program pembelajaran KKN 159 ini sangat membantu dan sangat mengedukasi. Selain dalam program pembelajaran KKN 159 juga ikut andil dan sangat membantu dalam acara 17 Agustus, dari mulai kepanitiaan, ide, dan anggaran dana untuk acara ini. Untuk KKN 159 SWORD UIN Jakarta lebih semangat memberikan hal positif kepada Masyarakat sebagai bentuk pengaplikasi tri darma perguruan tinggi. Banyak belajar, edukasi Masyarakat-masyarakat dimanapun itu dan sebagai mahasiswa selalu memberikan manfaat untuk kehidupan, Masyarakat dan negara serta lebih kritis, aktif, serta dan jangan takut untuk bertanya. Terima kasih untuk KKN 159 SWORD UIN Jakarta yang sangat membantu Desa Gandaria.

Indrawan Adiatno (Panitia Acara 17 Agustus)

Terimakasih kepada Teman-Teman KKN dari UIN Jakarta yg memilih Desa gandaria buat ajang temen" membuka tali silaturahmi, selanjutnya dari masyarakat juga dirasa terbantu dengan adanya teman-teman kkn ini yang saling ngasih pembelajaran. pesannya : "jangan lupa dengan keluarga baru dimanapun teman-teman silaturahmi, karena silaturahmi bukan cuma ketika temen" datang kkn doang, berharap sampai seterusnya masih menganggap masyarakat gandaria keluarga. selanjutnya jangan puas akan belajar, karena temen" ketika lulus kuliah akan sama dan terjun menjadi masyarakat, jangan bangga dengan gelar sarjana apalagi sampai jaga jarak gara" gelat dengan masyarakat."

Raihan (Warga Desa Gandaria)

Pesan : "Jaga Selalu Silaturahmi Jangan Lupakan Teman satu sama lain"
Kesan : "Senang bisa bertemu dan saling bertukar Fikiran Bersama Teman-Teman KKN 159, Bertukar Pengalaman, dan bisa Saling Sharing Ilmu"

